

SKRIPSI

**ANALISIS KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI
MAHASISWA TADRIS IPS (STUDI DI IAIN PARE
PARE)DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN**



OLEH

HAFSAH

NIM :19.1700.015

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI
MAHASISWA TADRIS IPS (STUDI DI IAIN PAREPARE)
DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN**



OLEH

**HAFSAH
NIM:19.1700.015**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Parepare

**PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare) Dalam Perspektif Pembelajaran

Nama Mahasiswa : Hafsah

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1700.015

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3236 Tahun 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M.Pd.I.

NIP : 197612302005012002

Pembimbing Pendamping : Fawziah Zahrawati B, M.Pd.

NIP : 199206232019032008

(.....
.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. *

NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadrir IPS (Studi di IAIN Parepare) Dalam Perspektif Pembelajaran

Nama Mahasiswa : Hafisah

NIM : 19.1700.015

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.4566/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023

Tanggal Kelulusan : 10 November 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Ahdar, M.Pd.I.

(Ketua)

(.....
[Signature])

Fawziah Zahrawati B, M.Pd.

(Sekretaris)

(.....
[Signature])

Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd.

(Anggota)

(.....
[Signature])

Nasruddin, M.Pd.

(Anggota)

(.....
[Signature])

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



[Signature]
Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Abd. Rahim dan ibunda Haerani yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, nasihat, dorongan, doa dan mendidik saya sehingga penulis dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ayah dan ibu tercinta, telah memberikan bimbingan dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Ahdar, M.Pd dan ibu Fawziah Zahrawati B, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, saya ucapkan terimah kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd selaku Ketua Prodi Tadris IPS yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.

5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama ini dalam menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
7. Teman-teman seperjuangan di organisasi Aliansi Pemuda Pelajar Mahasiswa Polewali Mandar Kota Parepare “ Reski Inriyani, Selviana, Sumra yang sudah saya anggap seperti keluarga, karena senantiasa memberi semangat dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 10 September 2023
24 Shaffar 1445 H

Penulis


HAFSAH
NIM. 19.1700.015

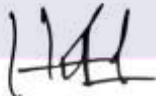
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Hafsah
NIM : 19.1700.015
Tempat/Tanggal Lahir : Kanang, 11 Februari 2001
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare) Dalam Perspektif Pembelajaran.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran bahwa skripsi benar merupakan hasil dari karya yang bersangkutan diatas. Apabila dikemudian hari bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain baik itu sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya siap dibatalkan atas hukum.

Parepare, 10 September 2023
Penulis


HAFSAH
NIM. 19.1700.015 ;

ABSTRAK

Hafsah. *Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare) Dalam Perspektif Pembelajaran* Dibimbing oleh Ahdar dan Fawziah Zahrawati B).

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu, penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab keterlambatan penyelesaian Studi mahasiswa Prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan lokasi penelitian di Fakultas Tarbiyah selama dua bulan dan menggunakan *Purposive Sampling*. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan menggunakan observasi dan wawancara sedangkan data sekunder didapat melalui perantara berupa catatan, laporan perilaku, dan dokumen yang terkait dengan tema penelitian. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang mahasiswa Tadris IPS dari angkatan 2017 dan 2018. Dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, data display (penyajian data) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

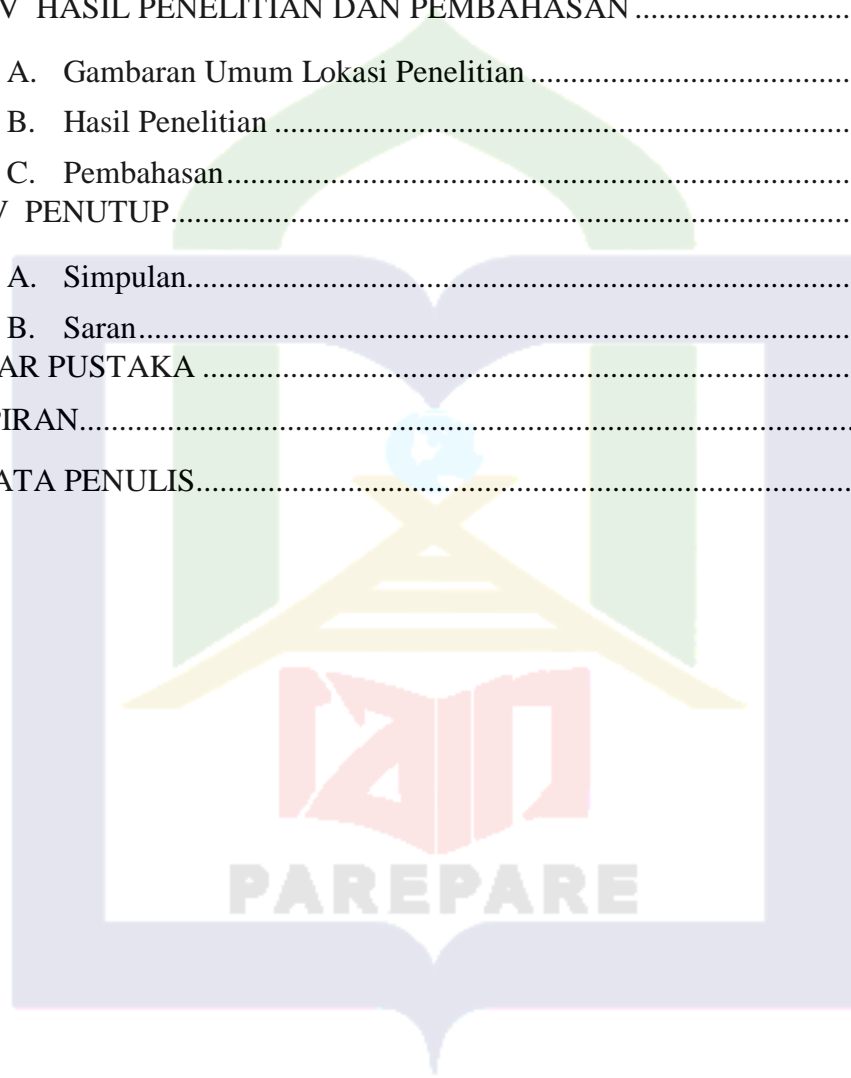
Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal meliputi kurangnya motivasi dan masalah pribadi. Sedangkan faktor eksternal meliputi sudah menikah, terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata), kesulitan ekonomi adalah mahasiswa yang memiliki kendala terhadap pemenuhan kebutuhan perkuliahan dan kurangnya motivasi dari keluarga.

Kata Kunci: *Keterlambatan, Penyelesaian dan Mahasiswa*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis	10
1. Analisis Keterlambatan.....	10
2. Faktor-Faktor Memengaruhi Proses Belajar.....	13
3. Pengajuan Seminar Proposal Sripsi	25
C. Tinjauan Konseptual	35
D. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Metode Penelitian.....	40
B. Lokasi Waktu Peneltian	41
C. Fokus Penelitian.....	41

D. Jenis Dan Sumber Data	41
E. Teknik pengumpulan data	42
F. Uji Keabsahan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS.....	XIX



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	36



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian dari IAIN Parepare	VI
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Modal Dan Pelayanan Terhadap Satu Pintu	VII
3.	Surat Keterangan Telah Meneliti Dari IAIN Parepare	VIII
4.	Surat Keterangan Wawancara	XIII
5.	SK Pembimbing Skripsi	XIV
6.	Dokumentasi	XIX
7.	Biodata Penulis	XVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1) Transliterasi

1. Konsonan:

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (°).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيُّ	Fathah dan Ya	I	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	U	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- A. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- B. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْجَنَّةِ رَوْضَةٌ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْفَاضِلَةُ الْمَدِينَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu “ima*

عُدُو : *aduwwun*

Jika huruf *و* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ: Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ: 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang .ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاِللّٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُّ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Ibnu)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

1) Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap manusia, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Manusia pada hakikatnya sangat membutuhkan pendidikan dari anak-anak hingga manula. Pendidikan berkaitan erat dengan pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan dan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.²

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang sistem pendidikan tinggi bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

¹ Pasal 1 ayat (1) UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Ahmadi, Abu. Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta

kepribadian, kecedasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³

Salah satu jalur pendidikan formal di Indonesia, dalam tingkat pendidikan tinggi adalah Institut Agama Islam Negeri Parepare secara tidak langsung Institut Agama Islam Negeri Parepare memfasilitasi dan melaksanakan dua jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal yang ada di Institut Agama Islam Negeri Parepare dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan, sedangkan pendidikan informalnya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan.⁴

Institut Agama Islam Negeri Parepare didedikasikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan mampu mengikuti tantangan zaman serta diharapkan dapat memberi kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Dalam mencapai visi, misi dan tujuannya Institut Agama Islam Negeri Parepare senantiasa menekankan pentingnya landasan nilai ilmiah, moral dan religi dalam pencapaian prestasi bagi mahasiswa yang mengemban pendidikan di perguruan tinggi ini.

Mahasiswa adalah salah satu penentu terjadinya proses belajar, belajar

³ Pasal 1 ayat (1) UU No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

⁴ Syarif Ahya, Mislinawati, Nurhidah M. Insyah Musa. 2019 *“Penanaman Nilai Moral Peserta didik”* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unisyah. Vol 4 No. 3

merupakan tindakan perilaku dan mengembangkan daya pikir seseorang. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik.⁵

Untuk mewujudkan dedikasi tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk aktif di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini untuk mengembangkan daya pikir dalam belajar maupun mengembangkan kemampuan keterampilan yang dimiliki dalam dirinya. Belajar adalah hal yang paling utama untuk mendapatkan ilmu di bangku kuliah ataupun di bangku sekolah ataupun di dalam lingkungan masyarakat, dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi. Kronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*, yang berarti belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.⁶

Lulus tepat waktu adalah harapan setiap mahasiswa, namun lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan niat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu. Cepat atau lambat tergantung dari usaha masing-masing. masing mahasiswa. Lulus tepat waktu bagi mahasiswa mungkin hal biasa atau dianggap mudah. Bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi, dan tidak memiliki kendala. Tapi bagi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu mungkin butuh pengorbanan. Kenapa seorang mahasiswa lulus dalam waktu yang relatif cukup lama.

⁵ Yulia Yuliani “*Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Skripsi Sarjana, Program Studi Pendidikan dan Kesejahteraan Keluarga, jurusa Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Padang*”, (Maret 2018)

⁶ Syaifullah Bahri. Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011)

Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 55 adalah Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, juga terhadap program dan satuan pendidikan dilakukan oleh pemerintah dan lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik, dan dilakukan atas dasar bersifat terbuka. Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, dilakukan untuk menentukan kelayakan program studi dan perguruan tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada standar nasional perguruan tinggi dilakukan oleh badan akreditasi perguruan tinggi, juga akreditasi program studi sebagai bentuk akuntabilitas publik dilakukan oleh lembaga akreditasi mandiri.⁷

Jadi aturan akreditasi itu semakin cepat selesai semakin tinggi. Secara teori kampus itu punya cita-cita untuk menyelesaikan mahasiswa itu tamat tepat waktu, misalnya menyelesaikan studi 3,5 tahun. Jadi semakin banyak mahasiswa tamat tepat waktu maka akreditasinya semakin tinggi. Tetapi kenyataannya tidak sesuai standar kelulusan mahasiswa banyak tamat tepat waktu.⁸ Mahasiswa memiliki tuntutan untuk menyelesaikan studinya tepat waktu terkhusus untuk mahasiswa Tadris IPS yang menyelesaikan studinya di perguruan tinggi IAIN Parepare disamping itu mahasiswa Tadris IPS penyelesaian mahasiswa Prodi Tadris IPS yang mengalami keterlambatan dalam studi itu dapat dilihat dari fenomena yang terjadi di kampus bahwa mahasiswa Tadris IPS terlambat dalam penyelesaian studi dapat diketahui mempunyai kendala

⁷ Weinata Sarin, Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi.

⁸ Weinata Sarin, Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi.

yang berbeda-beda.⁹ Adapun terkendala dibanyaknya matakuliah yang belum terselesaikan atau tertinggal, belum pasih dalam baca tulis Al-Quran, pengajuan judul proposal yang masih terkendala dan belum melaksanakan KPM (kuliah pengabdian masyarakat) diketahui bahwa keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga terlambat dalam penyelesaian studi.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut diatas maka rumusan masalah yang ingin dicapai ialah :

1. Bagaimana potret penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS?
2. Apa faktor yang menjadi penyebab mahasiswa Tadris IPS mengalami keterlambatan studi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potret penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS.
2. Untuk mengungkapkan faktor penyebab mahasiswa Tadris IPS mengalami keterlambatan studi.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian akan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, agar hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

⁹ Fakhurrais, Kiswanto, dan Asrari, “Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi” , dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 28 No.1 Juni 2018

¹⁰ Riska Juniarsi, Mahasiswa Tadris IPS Wawancara di Fakultas Tarbiyah tanggal 30 Maret 2023

wawasan Ilmu khususnya mengenai faktor keterlambatan penyelesaian Studi mahasiswa Prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Pare pare.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa dan bagi penulis dan untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi penulis dalam mengkaji tentang penyebab keterlambatan studi mahasiswa dan untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis, mencapai gelar sarjana.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan tidak lain untuk menjelaskan posisi, pembeda atau untuk memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari suatu kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari adanya duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu ialah sebagai berikut:

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rani Yusniar pada tahun 2018 dalam skripsi yang berjudul Pertama, Anis Ardiana. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2011.¹¹ Dengan judul Analisis Problem-problem Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa di Stain Salatiga (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2004 dan 2005). Penelitian ini membahas tentang problem-problem keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun ajaran 2004 dan 2005 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga. Kedua, Rara Supinarti. Skripsi yang berjudul Penyebab Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Studi dan Implikasinya Terhadap Konseling (Studi Kasus Mahasiswa yang mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu).

¹¹ Anis Ardiana Kurniawati, “*Analisis Problem-Problem Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa di Stain Salatiga Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2004 dan 2005*”, (Januari, 2016)

Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian menunjukkan bahwa penyebab mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi disebabkan karena: Mahasiswa tidak bisa memanajemen waktu antara waktu kuliah dan organisasi. Mahasiswa kesulitan menemui dosen pembimbing skripsi.¹² Ketiga Rusdiana Hamid Skripsi yang berjudul Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi SI di IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitiannya ini dimasukkan untuk mencari jawaban atas apa yang menjadi sebab terlambatnya mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin dalam menyelesaikan skripsi, upaya yang akan dilakukan pihak IAIN (Fakultas) dalam meminimalkan timbulnya penyebab tersebut. Penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif.¹³ Keempat Rina Suhartini skripsi yang berjudul Keterlambatan Studi Mahasiswa Bidikmisi (Studi Kasus: Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Sosiologi Angkatan 2010) di Universitas Negeri Jakarta penelitiannya ini dimasukkan untuk mencari jawaban atas apa yang menjadi sebab keterlambatan mahasiswa bidikmisi sosiologi angkatan 2010 dalam menyelesaikan skripsi, dan upaya yang dilakukan pihak Universitas Negeri Jakarta dalam meminimalkan timbulnya penelitian tersebut. Penelitiannya juga menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁴ Kelima Retno Wijayanti skripsi yang berjudul Hambatan Akademik dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini ingin mengetahui hambatan akademik dalam proses

¹²Rara Supinarti. “*Penyebab Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Studi dan Implikasinya terhadap Konseling* (Studi Kasus Mahasiswa yang mengikuti organisasi Kemahasiswaan di IAIN Bengkulu” , (Maret, 2018)

¹³Rusdiana Hamid. “*Skripsi yang Berjudul Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi SI di IAIN Antasari Banjarmasin*” , (Juni, 2015)

¹⁴ Rina Suhartini. “*Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Bidikmisi Studi Kasus: Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Sosiologi Angkatan 2010*” , (Desember, 2016)

perkuliahan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil ditinjau dari mahasiswa, dosen, sistem, dan fasilitas studi. Dalam penelitiannya Retno Wijayanti menggunakan metode deksriktif dengan pendekatan survei.¹⁵

Peneliti ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis lakukan persamaanya terletak pada faktor–faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam studi, sedangkan menjadi perbedaan dengan penulis yang lebih memfokuskan pada apa yang menyebabkan mahasiswa tadriss ips mengalami keterlambatan dalm studi oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisis keterlambatan studi mahasiswa tadriss ips studi di IAIN Parepare dalam perspektif pembelajaran”

Secara umum dapat disimpulkan sebagai bentuk perbandingan penelitian ini, peneliti menampilkan perbandingan tinjauan penelitian yang sejenis yang dapat dilihat dari kelima judul skripsi yang dituliskan dalam bentuk perbandingan. Dalam menyelesaikan studinya, mahasiswa Tadriss IPS mengalami berbagai problematika yang menjadi hambatan bagi penyelesaian studi mereka. Problematika penyelesaian studi tersebut disebabkan oleh banyak faktor dan menyebabkan mereka mengalami keterlambatan penyelesaian studi. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadriss

¹⁵ Retno Wijayanti. “*Hambatan Akademik Dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknil Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (Ditinjau dari Mahasiswa, Dosen, Sistem, dan Fasilitas Studi)* Skrifsi, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negri Jakarta 2016”

IPS disebabkan oleh hambatan-hambatan yang mereka alami pada saat proses penyelesaian studi yaitu belum terselesaikannya beban SKS atau mata kuliah pada semester 8 dan banyaknya problematika yang dihadapi dalam penyusunan skripsi.¹⁶

B. Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep atau *grand teori* dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti untuk menjawab permasalahan penelitian yang di bangun sebelumnya adapun tinjauan yang digunakan ialah :

1. Analisis Keterlambatan

a. Pengertian

Analisis berasal dari bahasa Yunani, *anulisis* analisa yang berarti suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu misalnya data riset, pemisahan dari sesuatu keseluruhan kedalam bagian-bagian komponennya, suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkap unsur-unsur serta hubungan-hubungannya dan kegiatan berpikir pada saat mengkaji komponen-komponen atau elemen-elemen dari suatu totalitas untuk memahami ciri-ciri dari masing-masing bagian komponen atau elemen dan kaitan-kaitannya.¹⁷

Dermawan mengatakan bahwa analisis merupakan penguraian atau penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang

¹⁶ Rini Suhartini. “*Skripsi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Bidikmisi Studi Kasus: Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Sosiologi Angkatan 2010*”

¹⁷ Komaruddin & Yooke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Ilmiah*. (Cet. VI; Jakarta PT Bumi Aksara, 2016)

sebenarnya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁸

Analisis data dilakukan dengan memilih mana yang lebih penting data yang dikumpulkan atau diperoleh dan yang akan dipelajari, selanjutnya membuat kesimpulan dari hasil analisis tersebut sehingga dapat diaplikasikan kepada orang lain.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses mendalami dan mengidentifikasi suatu masalah dan diuraikan dalam sebuah kajian penelitian.

Pada dasarnya analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran dan ketidakbenaran dari suatu hipotesa. Dalam analisis diperlukan imajinasi dan kreativitas sehingga diuji kemampuan peneliti dalam menalar sesuatu. Analisa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu

1) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur.

2) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan proses mengumpulkan dan mengevaluasi data terukur dan dapat diverifikasi seperti pendapatan, pangsa pasar, dan upah untuk memahami perilaku dan bisnis.

¹⁸ Sinta Sintia *Analisis Kemampuan Pengucapan Mupradat Bahasa Arab Peserta didik Kelas VII Mts AL-Raisyah Sekarbela Mataram* (Mataram :UIN Mataram , 2017)

¹⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (cet. IV; Jakarta, Rinka Cipta: 2004)

Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, berupa bukan angka-angka statistik atau bentuk angka lain sedangkan terhadap kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah diuraikan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat.²⁰

Keterlambatan, asal kata adalah “terlambat” artinya tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban. Tugas diselesaikan tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan atau sebelumnya dan seharusnya 4 tahun selesai, mereka mampu menyelesaikannya dalam waktu 5 atau 6 tahun.

Keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS mahasiswa memiliki kewajiban dalam menyelesaikan studinya tepat waktu terkhusus kepada mahasiswa Tadris IPS yang menyelesaikan studinya di perguruan tinggi IAIN Parepare disamping itu mahasiswa Tadris IPS penyelesaian mahasiswa Prodi Tadris IPS yang mengalami keterlambatan dalam studi itu dapat dilihat dari fenomena yang terjadi di kampus bahwa mahasiswa Tadris IPS terlambat dalam penyelesaian studi dapat diketahui mempunyai kendala

²⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (cet. IV; Jakarta, Rinka Cipta: 2004)

yang berbeda-beda.²¹ Adapun indikator penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS yaitu terkendala dibanyaknya matakuliah yang belum terselesaikan atau tertinggal dengan menyelesaikan bobot 160 SKS (satuan kredit mahasiswa), belum fasih dalam baca tulis Al-Quran yang merupakan salah satu syarat penting untuk mendaftar KPM (kuliah pengabdian masyarakat), pengajuan judul proposal yang masih terkendala dan belum melaksanakan KPM (kuliah pengabdian masyarakat) diketahui bahwa keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga terlambat dalam penyelesaian studi.²²

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada peserta didik dengan membuat perencanaan yang digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran.²³

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk mendapatkan sebuah perubahan, interaksi dengan lingkungannya yang berhubungan dengan fasilitas, prosedur dan perlengkapan untuk mencapai tujuan yang telah ditemukan .

2. Faktor-Faktor Memengaruhi Proses Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam perspektif pembelajaran dibedakan atas dua katagori, yaitu faktor internal dan

²¹ Fakhurrais, Kiswanto, dan Asrari, “Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi” , dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 28 No.1 Juni 2018

²² Riska Juniarsi, Mahasiswa Tadris IPS Wawancara di Fakultas Tarbiyah tanggal 30 Maret 2023

²³ Dimiyanti dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2013)

faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisikologis dan psikologis. Faktor fisikologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan jasmani pada umum yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi yang lemah akan atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka harus selalu menjaga kesehatan dengan baik.²⁴

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.²⁵

Pertama, kecerdasan siswa pada umumnya diartikan sebagai kemampuan fisko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin lemah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan

²⁴ Baharuddin, *Teori belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008)

²⁵ Baharuddin, *Teori belajar & Pembelajaran*, hal. 20

belajar dari orang lain, guru atau dosen, orang tua, dan lain sebagainya.²⁶ Sebagai faktor fisiologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap guru atau dosen profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan siswanya.²⁷

Dalam menyelesaikan suatu masalah setiap orang tentu akan berusaha sekuat tenaga agar segera menyelesaikannya. Dalam menyelesaikan masalah setiap orang juga pasti berpikir bagaimana agar masalah tersebut bisa diselesaikan. Menurut Wescler kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan kemampuannya yang digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam hal ini kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan dalam menyelesaikan studi.²⁸

Kedua, motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar. Motivasi adalah yang mendorong ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.²⁹

Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti

²⁶ Baharuddin, *Teori belajar & Pembelajaran*, hal. 20

²⁷ Burhanuddin *Teori belajar & Pembelajaran*, hal. 21

²⁸ Syaiful Sagala *Kecerdasan dan Motivasi Siswa* (2010)

²⁹ Burhanuddin *Teori belajar & Pembelajaran*, hal. 21

seorang yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa juga menjadi kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, orang tua dan lain sebagainya. Kurangnya respon dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.³⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang timbul karena adanya perlakuan dari luar (eksternal) maupun adanya perlakuan dari dalam (internal). Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa misalnya dari lingkungan keluarga, masyarakat, guru, orangtua, teman dan lain-lain.³¹

Ketiga, sikap proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.³²

Keempat, faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan mendatang. Pada dasarnya, setiap orang mempunyai bakat atau

³⁰ Burhanuddin *Teori belajar & Pembelajaran*, hal. 21

³¹ Syaiful Sagala *Kecerdasan dan Motivasi Siswa* (2010)

³² Burhanuddin *Teori belajar & Pembelajaran*, hal. 21

potensi untuk mencapai potensi belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.³³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 2 faktor, yaitu: faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan masyarakat.³⁴

1) Lingkungan Keluarga

Belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

Pertama, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dari pernyataan di atas, dapatlah dipahami pertama pentingnya peran keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.³⁵

Kedua, suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak

³³ Dr. Wardana, M.Pd. I dan Dr. Ahdar Djamaluddin M.Pd. I, *Belajar dan Pembelajaran* (Parepare, CV Kaaffah learning center 2020) hal. 14

³⁴ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Memengaruhi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010)

³⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Memengaruhi*, hal. 63

menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan juga akibatnya belajarnya kacau.³⁶

Ketiga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar seperti ruang belajar, meja, dan lain sebagainya.³⁷

2) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya di dalam lingkungan tersebut.

Pertama, kegiatan di dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tapi ketika terlalu banyak mengikuti kegiatan, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain sebagainya, belajarnya tentu akan terganggu, apalagi tidak bisa mengatur waktunya.³⁸

Kedua, mass media yang termasuk di dalamnya, bioskop radio, TV, majalah, komik dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik dan juga belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh tidak baik tentunya. Maka perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat.³⁹

³⁶ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, hal. 70

³⁷ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, hal. 70

³⁸ Slameto *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, hal. 71

³⁹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruh*, hal.71

Ketiga, teman bergaul merupakan pengaruh-pengaruh yang sangat cepat masuk dalam jiwa seseorang. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri seseorang tersebut, begitupun juga sebaliknya, teman yang tidak baik pasti mempengaruhi yang bersifatburuk juga. Misalnya yang suka begadang, kelururan pencandu obat- obatan dan lain-lain pasti mudah berpengaruh dan juga belajarnya juga berantakan.⁴⁰

2) Masalah Mahasiswa

Problema atau permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

1) Masalah Akademik

Problema akademik merupakan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memaksimalkan belajarnya. Beberapa problema studi yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa sebagai berikut:

Kesulitan dalam memilih program studi, konsentrasi pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.⁴¹

- a) Kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.
- b) Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber
- c) Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir

⁴⁰ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, hal. 72

⁴¹ <https://www.republika.co.id>. Kesulitan Mahasiswa Memilih Program Studi. Diakses pada 17 Maret 2023

- d) Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa asing
- e) Kurang motifasi atau semangat belajar.⁴²

2) Problema sosial pribadi

Problema social merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya dan menyesuaikan diri kehidupan social baik di kampus maupun ditempat tinggalnya. Beberapa problema pribadi yang biasanya dihadapi oleh para mahasiswa.

- a) Kesulitan ekonomi atau biaya kuliah
- b) Kesulitan berkenaan dengan masalah pemondokan
- c) Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa, baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal.
- d) Kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal, khususnya mahasiswa pendatang
- e) Kesulitan karena masalah-masalah keluarga
- f) Kesulitan karena masalah-masalah pribadi.⁴³

3) Keterlambatan Studi di Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi atau dalam istilah lain kampus merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau dikenal dengan lembaga penyelenggaran Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sementara itu menurut Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa pendidikan tinggi

⁴²<https://m.kumpulan.com>. Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik. Diakses pada 17 Maret 2023

⁴³Matlin, W, M. *Cognition*. Second Edition, (New York: Holt, Rineheart and Winston, Inc, 2009)

ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.⁴⁴

Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah.⁴⁵

Konsep di atas dapat dinyatakan bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi pencetak SDM yang handal dengan keahlian tertentu, sehingga produk yang dihasilkan akan memiliki seperangkat keahlian yang senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat (dunia kerja). Konsekuensi dari konsep tersebut lulusan perguruan tinggi sangat tidak diperbolehkan menjadi manusia yang bingung dalam menentukan nasibnya sendiri atau bahkan menjadi pengangguran terdidik yang jumlahnya setiap tahun selalu mengalami peningkatan.⁴⁶

Menurut para ahli Eko Indrajit, bahwa perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi yang berkecimpung dalam dimensi keilmuan (ilmu dan teknologi), dimensi pendidikan (pendidikan tinggi),

⁴⁴ Safruddin Aziz. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Yogyakarta : Gava Media, 2016)

⁴⁵ Pasal 1 UU No.22/1961 tentang Perguruan Tinggi

⁴⁶ Magfirah, dan Salihah Nurul Hidayati. 2020 “Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis TQM di SMA IT Baitussalam Prambanan”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2. No 3

dimensi sosial (kehidupan masyarakat), dimensi korporasi (satuan pendidikan atau penyelenggara), etis.⁴⁷

Perguruan tinggi pada umumnya bertujuan :

- 1) Membentuk manusia susila yang berjiwa pancasila dan bertanggung jawab akan terwujudnya masyarakat sosialis Indonesia yang adil dan makmur, materiil dan spiritual
- 2) Menyiapkan tenaga yang cukup untuk memangku jabatan yang memerlukan pendidikan tinggi dan yang berdiri sendiri dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan
- 3) Melakukan penelitian dan usaha kemajuan dan lapangan ilmu pengetahuan, kebudayaan dan kehidupan kemasyarakatan.⁴⁸

Memasuki pendidikan di Perguruan Tinggi adalah salah satu keinginan setiap orang. Setelah selesai dari jenjang pendidikan SMA maka semua orang berlomba-lomba untuk memilih Perguruan Tinggi yang mereka inginkan. Para alumni SMA berusaha semaksimal mungkin diterima di Perguruan Tinggi. Berbagai jalur tes diikutinya, dari seleksi nasional, tes nasional, hingga jalur tes di Perguruan Tinggi masing-masing. Sebagai mahasiswa baru, mereka melangkahkan kaki menuju kampus dengan semangat yang tinggi serta berharap dapat menyelesaikan kuliah dengan cepat dan menjadi sarjana, setelah itu lulus dengan nilai terbaik agar mendapatkan pekerjaan yang baik pula.⁴⁹

⁴⁷ R. Eko Inrajit & R. Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, (Jakarta: Andi, 2006)

⁴⁸ [Http://](http://) Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1961 Tentang Perguruan Tinggi . Pdf (diakses pada tanggal 01-10-2017).

⁴⁹ Siti Khadijah, Heny Indrawati dan Suarman. 2017 “Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi”.*Dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol, 26 N0 2

Namun pada faktanya di lapangan, setelah menjalani perkuliahan banyak kendala yang dialami, sebagai mahasiswa baru mereka harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, teman baru, dosen baru, serta tugas-tugas baru. Mahasiswa sudah mulai memikirkan tentang bagaimana mendapatkan nilai-nilai yang baik serta harus mencukupi Sistem Kredit Semester (SKS) yang diambil.⁵⁰

Masa studi S1 diberi waktu paling lama adalah 14 semester dengan beban studi 160 SKS, hal ini dilihat dari beban studi dan waktu studi kumulatif. Beban studi semester berjalan adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada semester tertentu. Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang baru ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi. Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk menyelesaikan suatu program. Besar beban kumulatif dan waktu dan waktu studi kumulatif maksimal bagi program studi jenjang sarjana strata (S.1) sekurang-kurangnya 144-160 SKS dan paling lama 14 semester.⁵¹

Dengan menerapkan Sistem Kredit Semester, setiap mahasiswa pada awal semester diberi kesempatan untuk merencanakan sendiri beban studi dengan bimbingan dosen akademik sesuai dengan prestasi yang dicapai masing-masing mahasiswa. Kegiatan perkuliahan di IAIN Parepare dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bentuk perkuliahan: terdiri dari empat jenis, yaitu perkuliahan di kelas,

⁵⁰ Tim Penyusun IAIN Parepare, Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Parepare, (IAIN Parepare, 2019)

⁵¹ Tim Penyusun IAIN Parepare, Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Parepare

praktikum, studi lapangan, dan kerja lapangan.⁵²

- 2) Frekuensi perkuliahan: jumlah minggu perkuliahan dalam satu semester adalah 14-16 minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) dengan rincian:
 - a) Tatap muka: minimal 16 minggu
 - b) Ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) masing- masing satu minggu. Bagi tenaga pengajar yang belum mencapai 16 kali pertemuan, diharuskan melengkapinya frekuensi perkuliahan sebelum ujian mata kuliah tersebut dilaksanakan
 - c) Untuk praktikum dan kerja lapangan pertemuan ditentukan khusus menurut kebutuhan praktikum dan kebutuhan kerja lapangan tersebut.⁵³
- 3) Bimbingan studi; menunjukkan segala kegiatan yang membantu mahasiswa dalam penyelesaian studinya, antara lain:
 - a) Membimbing pengambilan kontrak kredit pada setiap awal semester
 - b) Membimbing mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah yang mungkin dihadapi
 - c) Membimbing mahasiswa dalam kegiatan- kegiatan lain sifatnya akademik
 - d) Bimbingan studi dilakukan oleh dosen wali akademik mahasiswa yang ditetapkan melalui penugasan Pembantu Rektor 1 bidang akademik atas usul ketua program studi.⁵⁴
- 4) Batas waktu studi adalah waktu maksimal seorang mahasiswa dalam menyelesaikan suatu program studi. Waktu penyelesaian studi di IAIN

⁵² Tim Penyusun IAIN Parepare, Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negri Parepare

⁵³ Tim Penyusun IAIN Parepare, Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negri Parepare

⁵⁴ Tim Penyusun IAIN Parepare, Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negri Parepare

Parepare adalah sebagai berikut:

- a) Program S2: 2 tahun atau 4 semester
- b) Program S1 : 4 tahun atau 8 semester

Dalam hal ini keadaan mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan pada batas waktu tersebut, maka lembaga memberikan toleransi penyelesaiannya sampai selama 2 tahun menjadi 4 tahun atau setara 8 semester untuk S2, dan 7 tahun setara dengan 14 semester untuk program S1.⁵⁵

3. Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, mahasiswa diwajibkan mengajukan usulan penelitian. Usulan penelitian adalah rencana penelitian selengkapya. Sebagaimana diketahui, penelitian ilmiah memerlukan perencanaan yang mantap. Oleh karena itu, penelitian terhadap usulan penelitian memegang peranan penting dalam proses pekerjaan penelitian selanjutnya. Usulan penelitian yang tidak sempurna sejak awal akan berpengaruh pada hasil penelitian sehingga menjadi kurang baik, bahkan kurang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jadi, penyusunan usulan penelitian atau proposal skripsi merupakan tahap awal penelitian mahasiswa yang hasilnya disusun dalam bentuk skripsi.⁵⁶

Usulan penelitian kadang disebut proposal atau desain penelitian yang disusun oleh mahasiswa merupakan konsep yang bersifat sementara. Bersifat sementara karena usulan itu masih harus dikaji dan disempurnakan lebih lanjut

⁵⁵<https://www.unpad.ac.i>. Pembelajaran Evaluasihasil Belajar dan Batas Waktu Studi dan Masa Studi. Di Akses pada 18 Maret 2023

⁵⁶<https://fasilkom.narotama.ac.id>. Tata Cara Pengajuan Seminar Proposal. Diakses pada 18 Maret 2023

melalui proses konsultasi dengan dosen pembimbing atau melalui seminar usulan penelitian (seminar proposal). Dalam setiap konsultasi atau seminar tentang proposal itu, perubahan-perubahan atau penyempurnaan terhadap proposal masih mungkin dilakukan.⁵⁷

Bagi peneliti sendiri, ada beberapa hal yang bisa dipakai untuk menilai rencana atau usulan penelitiannya, yaitu:

- a. Latar belakang pengetahuan peneliti. Sampai seberapa jauh peneliti mempunyai pengetahuan-pengetahuan yang erat hubungannya dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Dengan kata lain, peneliti harus menguasai segala masalah yang akan diteliti.
- b. Persoalan data. Sampai seberapa jauh peneliti dapat menggambarkan jenis data yang diperlukan, asal data dan metode yang akan digunakan dalam pengumpulannya.
- c. Cara pengambilan sampel. Peneliti harus dapat mengemukakan luas “generalisasi” hasil penelitian itu disertai alasan-alasan pemilihan metode sampling tertentu.
- d. Maksud, tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti harus mampu mengemukakan alasan-alasan secukupnya tentang arti dan manfaat hasil penelitian itu, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun aspek guna laksana.
- e. Teknik analisis. Peneliti harus dapat mengemukakan dengan saksama prosedur dan teknik analisis terhadap data yang dikumpulkan itu.⁵⁸

⁵⁷ <https://fasilkom.narotama.ac.id>. *Tata Cara Pengajuan Seminar Proposal*. Diakses pada 18 Maret 2023

⁵⁸ <http://repository.udha.ac.id>. *Tahapan Sistematika Usulan Penelitian*. Diakses pada 18 Maret 2023

Kelima persoalan di atas bisa digunakan sebagai dasar penilaian rencana penelitian, atau setidaknya sebagai panduan peneliti dalam penyusunan usulan penelitian yang akan diajukannya. Selain itu, masih ada hal-hal penting yang harus dikuasai oleh peneliti, yaitu pemilihan topik, penetapan judul dan sistematika usulan penelitian. Namun, secara garis besar, usulan penelitian mengemukakan latar belakang masalah penelitian.⁵⁹

Banyak pola atau format usulan penelitian yang telah disusun. Lembaga-lembaga tertentu bahkan sudah membakukannya. Unsur-unsur berikut merupakan unsur yang penting untuk dituliskan dalam usulan penelitian. Unsur-unsur tersebut adalah:

- a. Judul penelitian. Judul merupakan cerminan dari keseluruhan usulan penelitian karena merupakan unsur yang paling penting.
- b. Penegasan masalah. Dalam kebanyakan “proposal” (usulan penelitian), unsur penegasan masalah ini tidak atau jarang diminta. Akan tetapi, dalam usulan penelitian mahasiswa, unsur ini diperlukan untuk memeriksa sejauh mana pemahaman masalah (topik) yang akan ditelitinya. Penegasan masalah bukan penjelasan semua kata yang terdapat dalam judul penelitian dijelaskan satu per satu.
- c. Latar belakang penelitian. Latar belakang penelitian memuat alasan-alasan mengapa topik seperti yang tercantum pada judul penelitian itu diteliti.
- d. Tinjauan kepustakaan. Tinjauan kepustakaan mengemukakan berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian. Termasuk ke dalam Tinjauan kepustakaan ini adalah hasil-hasil penelitian yang berdekatan.⁶⁰

⁵⁹ Okta Sulita Sari. “Faktor-Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa, Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Bengkulu”, (Mei, 2019)

⁶⁰ Suryana, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Sumedang: Academia, 2010)

Hipotesis atau pertanyaan penelitian. Hipotesis merupakan kesimpulan hasil kajian terhadap teori. Kesimpulan ini oleh peneliti dianggap masih perlu diuji kebenarannya sehingga disebut hipotesis. Tidak semua jenis penelitian memerlukan hipotesis. Penelitian yang tidak berhipotesis sebaiknya mencantumkan masalah penelitian atau pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai aspek-aspek yang akan diteliti (sejalan dengan penegasan masalah).⁶¹

- a. Tujuan dan manfaat penelitian. Bagian ini menjelaskan apa saja tujuan penelitian (menguji hipotesis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian). Lalu dijelaskan pula manfaat hasil penelitian dan pihak-pihak yang mungkin membutuhkannya.
- b. Metode penelitian. Bagian ini memaparkan teknik penelitian. Jika menggunakan metode penelitian sampling, bagian ini akan menjelaskan populasi dan sampel penelitian. Jika bukan merupakan penelitian sampling maka yang dijelaskan adalah identitas informan yang menjadi subjek penelitian. Penjelasan juga mencakup metode (teknik) pengumpulan data dan metode analisis data yang akan digunakan.
- c. Daftar kepustakaan. Daftar kepustakaan merupakan salah satu petunjuk (indikasi) apakah mahasiswa sudah menyiapkan diri dengan landasan teori yang berkaitan dengan topiknya atau belum.⁶²

a. Pengajuan Proposal Skripsi

Bagi mahasiswa yang diwajibkan menulis skripsi, usulan penelitian (proposal skripsi) tersebut harus diajukan kepada dosen pembimbing. Sudah

⁶¹ Okta Sulita Sari. *“Faktor-Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa. Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Bengkulu”*, (Mei, 2019)

⁶² Okta Sulita Sari. *“Faktor-Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa, prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Bengkulu”*

tentu proposal yang diajukan oleh mahasiswa tersebut harus memperoleh persetujuan dosen pembimbing. Pengajuan proposal merupakan syarat untuk menyelesaikan skripsi. Suatu kegiatan akan berhasil bila menggunakan perencanaan yang matang. Untuk itu, proposal skripsi sedianya menguraikan segala sesuatunya secara mendetail sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan skripsi sudah dapat diperkirakan.⁶³

Terkadang mahasiswa bukan hanya melakukan kekeliruan saat penyusunan proposal, melainkan juga dalam pengajuannya. Ada dua kekeliruan yang sering dilakukan mahasiswa. Pertama, hanya mengajukan judul. Tidak sedikit mahasiswa yang akan mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi datang kepada dosen pembimbing atau ke jurusan berkonsultasi mengenai proposal skripsi hanya mengajukan beberapa judul penelitian, tidak disertai penjelasan. Dengan hanya mengajukan judulnya saja, jelas dialog panjang akan terjadi. Kadang-kadang mahasiswa sendiri ternyata belum menguasai akan penelitian itu. Ada kemungkinan si mahasiswa sekedar mengutip judul penelitian yang telah ada dengan mengubah sana sini atau sekedar mengubah lokasi penelitiannya. Jadi, harus diingat oleh para mahasiswa bahwa rencana penelitian bukan cuma judul penelitian.⁶⁴

Ada dua kelemahan pokok mengenai proposal skripsi yang biasa diajukan para mahasiswa atau peneliti pemula. Pertama, kurang dukungan teori. Banyak pengajuan proposal penelitian yang hanya menyertakan sedikit dukungan dasar-dasar teoritis. Adakalanya penyusunan proposal skripsi

⁶³ Soga Bilyan Jaya, dan Naura Iklima. 2023 “*Seminar Proposal Penelitian*” Dalam Jurnal Metodologi Penelitian. Vol, 26 No 2

⁶⁴ Yayan Nurbayan. ” *Kekeliruan dalam Pengajuan Proposal Skripsi*”, (Jakarta Februari 2013)

menetapkan terlebih dahulu judul penelitiannya baru kemudian mencari-cari landasan teoritisnya dan bukan sebaliknya. Sulit dibayangkan penelitian yang dilakukan oleh orang yang tidak memahami metodologi penelitian, dapat memberikan hasil penelitian yang benar. Kekeliruan kedua ini juga sering terjadi. Oleh karena itu, sebelum menyusun proposal skripsi hendaklah para mahasiswa memahami metodologi penelitian. Calon peneliti (mahasiswa) harus mampu menetapkan subjek penelitiannya, teknik pengumpulan data yang akan dipergunakannya, teknik analisis data yang akan dipakainya dan sebagainya. Juga berbagai pendekatan dalam penelitian perlu dipahami oleh calon peneliti atau mahasiswa.⁶⁵

Pembuatan draft proposal skripsi merupakan titik paling kritis dari serangkaian kegiatan penulisan proposal skripsi. Mahasiswa perlu segera mengerjakannya setelah topik kajian disetujui oleh pembimbing. Ada kalanya dosen menginginkan mahasiswa bimbingannya melakukan penelitian sesuai kehendaknya. Namun, hal ini jarang sekali terjadi. Jika hal ini terjadi dan materi yang diajukan dosen tidak sesuai dengan minat dan pengalaman mahasiswa maka mahasiswa perlu menolaknya secara halus. Katakan kepada pembimbing bahwa anda sudah mempunyai topik yang sudah dipersiapkan sejak awal dan sangat berminat dengan topik yang telah anda persiapkan itu.⁶⁶

Setelah tahap itu terlewati, mahasiswa tinggal melanjutkan tahap-tahap berikutnya. Hal-hal pokok yang perlu ditulis dalam proposal skripsi adalah

⁶⁵ [Http://msdoctor.feb.ugm.ac.id](http://msdoctor.feb.ugm.ac.id). 2018 Penulisan Format Draft Proposal. Disertasi Diakses pada 18 Maret 2023

⁶⁶ [Http://msdoctor.feb.ugm.ac.id](http://msdoctor.feb.ugm.ac.id). 2018 Penulisan Format Draft Proposal Disertasi Diakses pada 18 Maret 2023

topik penelitian, tinjauan pustaka, masalah utama, alasan pemilihan judul, manfaat penelitian atau pentingnya penelitian, hipotesis penelitian, metode dan rancangan penelitian yang meliputi populasi, sampel, jenis data, sumber data, instrumen rancangan analisis data serta batasan kajian.⁶⁷

Draft proposal skripsi yang telah dikembangkan selanjutnya perlu disusun secara rapi (sistematis) untuk dikonsultasikan kedua kalinya dengan dosen pembimbing. Titik tekan disini biasanya tentang aspek penting penelitian, metode penelitian dan rancangan penelitian. Setelah proses bimbingan mungkin akan tersusun draft proposal skripsi kedua yang lebih terperinci. Setelah mengalami beberapa kali perbaikan, akan diperoleh draft proposal skripsi terakhir yang akan segera diajukan sebagai proposal skripsi.⁶⁸

Proposal skripsi merupakan titik awal mahasiswa untuk dapat meneruskan kegiatan penelitian. Oleh karena itu, dalam proposal skripsi perlu ada hal-hal pokok yang seharusnya dicantumkan pada proposal skripsi tersebut. Proposal skripsi merupakan rambu-rambu dan sekaligus penuntun bagi mahasiswa untuk mengerjakan penelitian secara terencana dan sistematis.⁶⁹

b. Seminar Proposal Skripsi

⁶⁷ Anis Ardiana Kurniawati. “*Analisis Problem-Problem Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa di Stain Salatiga Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2004 dan 2005*” (Januari, 2016)

⁶⁸ Anis Ardiana Kurniawati. “*Analisis Problem-Problem Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa di Stain Salatiga Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2004 dan 2005*”

⁶⁹ Anis Ardiana Kurniawati. “*Analisis Problem-Problem Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa di Stain Salatiga (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Ajaran 2004 dan 2005*”

Seminar proposal skripsi adalah kegiatan ilmiah berupa sidang terbuka untuk memaparkan proposal skripsi kepada forum yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka memperoleh masukan untuk kesempurnaan dan kelancaran penulisan, serta untuk mendapatkan penilaian mengenai kelayakan proposal skripsi tersebut untuk dijadikan skripsi. Prosedur ini adalah prosedur yang mengatur aktivitas seminar proposal skripsi yang bertujuan untuk menjaga tertib administrasi dan kearsipan skripsi.⁷⁰

Seminar proposal diatur dan dilaksanakan oleh fakultas masing-masing. Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal harus pernah mengikuti seminar proposal sebelumnya sekurang-kurangnya 1 kali sebagai pembahas utama dan 5 kali sebagai pembahas umum. Seminar proposal dihadiri oleh moderator dari unsur fakultas, pembimbing I dan / atau pembimbing II, 1 orang pembahas utama dan sekurang-kurangnya 5 orang pembahas umum dari kalangan mahasiswa.⁷¹

c. Problematika Menyusun Skripsi

Dalam menyusun tugas akhir skripsi, tentulah tidak akan selamanya berjalan dengan mulus, pasti ada kalanya mahasiswa mengalami hambatan dalam menyelesaikannya. Mengenai hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi M. Ngalim Purwanto mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyelesaian tugas akhir skripsi yaitu:

- 1) Faktor luar meliputi:
 - a) Lingkungan yaitu alam dan sosial.

⁷⁰<https://www.academia.edu>. 2019. Seminar Proposal Skripsi Diakses pada 18 Maret 2023

⁷¹<https://www.academia.edu>. 2019. Seminar Proposal Skripsi Diakses pada 18 Maret 2023

- b) Instrument yaitu kurikulum/bahan penelitian, guru/dosen pembimbing, sarana dan fasilitas, serta administrasi/manajemen

2) Faktor dalam meliputi

Fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra aspek psikologi antara lain yaitu:

- a) Bakat adalah suatu potensi atau kemampuan khusus yang bersifat menonjol yang dimiliki seseorang. Dengan melalui pendidikan atau latihan latihan tertentu bakat tersebut akan berkembang dan diaktualisasikan menjadi satu kemampuan kecakapan yang nyata.⁷²
- b) Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.⁷³
- c) Kecerdasan berasal dari kata cerdas dalam kamus besar bahasa indonesia berarti sempurna perkembangan akal budinya, tajam pikiran, dan pandai. Kecerdasan berarti perbuatan mencerdaskan, kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran).⁷⁴
- d) Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia atau hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasuk daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah.⁷⁵

⁷² Abdul Rahman Shaleh, dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Perdana Media, 2004)

⁷³ Abdul Rahman Shaleh, dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*

⁷⁴ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2012)

⁷⁵ Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: TERAS, 2011)

Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi pada mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.⁷⁶

Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa antara lain; kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan mengindra seperti melihat, mendengar, membau, dan merasakan.⁷⁷

Faktor eksternal, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa dapat berupa guru, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran (*hardware dan software*) serta lingkungan sosial dan alam. Kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi tersebut apabila terjadi pada mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah tugas akhir skripsi maka dikhawatirkan akan menghambat masa studinya untuk selesai tepat waktu atau memenuhi targetnya untuk lulus lebih cepat yaitu 3,5 tahun.⁷⁸

⁷⁶ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, 2014, *Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014)

⁷⁷ Retno Wulandari, Saiful Ridlo, dan Wiwi Isnaeni. 2020 “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang” *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 12, No 1

⁷⁸ Dina Yuniar, Heti Mulyati dan Eko Rudy Cahyadi. 2019 “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyelesaian Masa Studi Program Pasca Sarjana di Institut Pertanian Bogor” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 7, No 2

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah. Masalah-Masalah Dalam Menyelesaikan Skripsi

- a) Banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis
- b) adanya kemampuan akademis yang kurang memadai
- c) Serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa pada penelitian.⁷⁹

C. Tinjauan Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS Studi di IAIN Parepare diperlukan definisi operasional untuk memperjelaskan adapun definisi rinciannya adalah di dalam penyelesaian studi mahasiswa itu ditugasnya akhirnya di kampus ialah menyelesaikan skripsi menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir maka diperlukannya bimbingan dari para dosen untuk selalu memantau dimana perkembangan penyelesaian skripsi bagi mahasiswa agar mahasiswa lebih terkontrol dalam mengerjakannya.

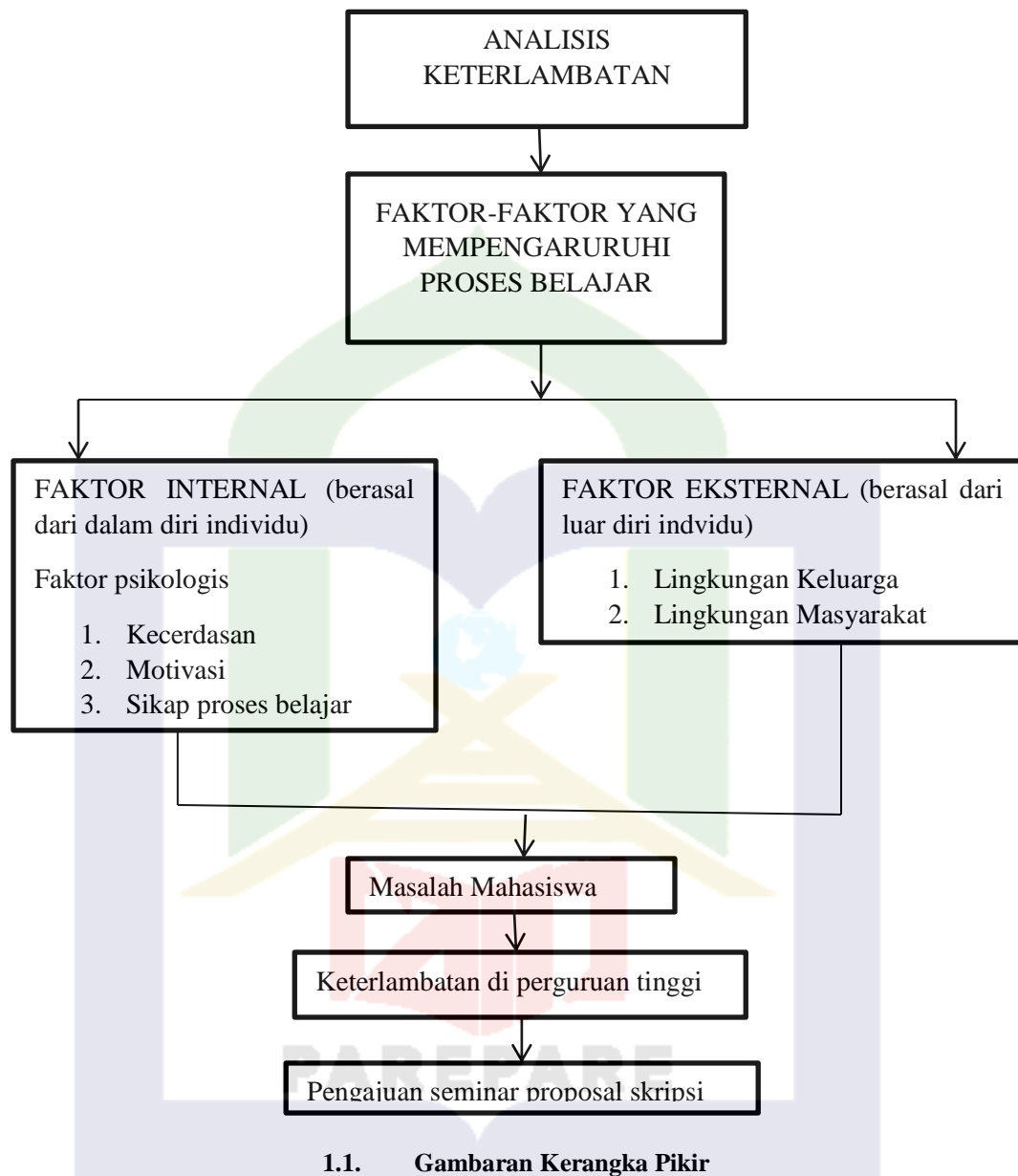
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antara konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tujuan pustaka dengan meninjau teori yang telah disusun dan hasil hasil penelitian terdahulu yang terkait. Berdasarkan pada pembahasan tersebut, maka penulis merasa perlu memberikan kerangka fikir tentang beberapa variabel dalam penelitian tersebut karena di IAIN

⁷⁹ <https://Wikipedia.ac.id>. 2016. Kendala Umum Saat Menyusun Skripsi Solusinya. Diakses pada 18 Maret 2023

Parepare merupakan lokasi peneliti yang menjadi fokus penelitian di IAIN Parepare yaitu tentang Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS Studi di IAIN Parepare dalam Perspektif Pembelajaran.





Analisis keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS studi di IAIN Parepare itu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri individu) ialah faktor psikologis pertama kecerdasan, artinya dalam menyelesaikan suatu masalah setiap orang akan tentu berusaha sekuat tenaga agar segera menyelesaikannya, dalam menyelesaikan setiap

orang juga pasti berpikir bagaimana agar masalah tersebut dapat terselesaikan. Kedua motivasi, artinya sesuatu yang timbul karna adanya perlakuan dari luar maupun dari dalam diri idividu seperti adanya dorongan dari lingkungan keluarga, masyarakat, teman dan lain-lain. Ketiga sikap proses belajar, sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa mendatang.

Pada dasarnya setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai potensi belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kemudian faktor eksternal (berasal dari luar diri individu) yang pertama yaitu lingkungan keluarga, ialah cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama didapatkan oleh anak khususnya dari orang tua yang memberikan didikan yang baik sangat berpengaruh pada anak kemudian suasana rumah yang tegang seperti sering terjadi cekcok antara orang tua yang menyebabkan anak tidak nyaman untuk tinggal dirumah sehingga tidak lagi memikirkan belajarnya dan memilih untuk begaul diluar, dan keadaan ekonomi keluarga yang erat hubungannya dimana keadaan ekonomi keluarga yang tidak tercukupi dimana anak diberatkan untuk punya sebagai bahan belajar contohnya diwajibkan untuk mempunyai handpone, buku pelajaran yang diwajibkan untuk dibeli namun keadaan ekonomi keluarga yang kurang mencukupi sehingga menghambat proses belajarnya. Kedua lingkungan masyarakat, merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar pengaruh itu terjadi karena karna keberadaanya didalam lingkungan tersebut.

Pertama kegiatan didalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya namun jika terlalu banyak mengikuti kegiatan seperti lebih sibuk di organisasi dan kegiatan-kegiatan sosial sehingga belajarnya akan terganggu dan tidak mampu mengatur waktu contohnya mahasiswa yang terlalu sibuk dengan

organisasi sehingga lupa terhadap kuliahnya sehingga menyebabkan ia terlambat dalam menyelesaikan studinya. Kemudian dipengaruhi oleh masalah mahasiswa seperti masalah akademik, contohnya kesulitan mengatur waktu belajar, kesulitan dalam mendapatkan sumber, kesulitan dalam menyusun makalah, kesulitan mempelajari buku-buku asing, dan kurang motivasi atau semangat belajar. Keterlambatan di perguruan tinggi, masa studi S1 diberi waktu paling lama adalah 14 semester dengan beban studi 160 SKS, hal ini dilihat dari beban studi dan waktu studi kumulatif. Beban studi semesteran adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada semester tertentu. Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang baru ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi. Waktu studi kumulatif adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk menyelesaikan suatu program. Besar beban kumulatif dan waktu dan waktu studi kumulatif maksimal bagi program studi jenjang sarjana strata (S.1) sekurang-kurangnya 144-160 SKS dan paling lama 14 semester.

Selanjutnya pengajuan seminar proposal skripsi, Sebelum melakukan penelitian di lapangan, mahasiswa diwajibkan mengajukan usulan penelitian. Usulan penelitian adalah rencana penelitian selengkapnya. Sebagaimana diketahui, penelitian ilmiah memerlukan perencanaan yang mantap. Oleh karena itu, penelitian terhadap usulan penelitian memegang peranan penting dalam proses pekerjaan penelitian selanjutnya. Usulan penelitian yang tidak sempurna sejak awal akan berpengaruh pada hasil penelitian sehingga menjadi kurang baik, bahkan kurang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jadi, penyusunan usulan penelitian atau proposal skripsi merupakan tahap awal penelitian mahasiswa yang hasilnya disusun dalam bentuk skripsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriktif dengan pendekatan kualitatif dengan mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.⁸⁰ Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lain.⁸¹

Pendekatan penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan yang juga disebut investigasi karna biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka dan berinteraksi langsung dengan orang-orang ditempat penelitian. Sehingga mempermudah peneliti untuk mendeksripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif agar lebih mudah dipahami. Penelitian menggunakan metode ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, mengembangkan konsep sentivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori tentang serta dapat mengembangkan pemahaman dari masalah yang dihadapi. Misalnya teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, serta dokumen lainnyayang mendukung hasil penelitian.⁸²

⁸⁰Basrowi dan Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002)

⁸¹ Sugiyono, *Metode Pebelitian Kualitatif, kualitatif dan R & D*, Cetakan Ke-13, (Bandung: Alfabeta, 2011)

⁸² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti di tuntun untuk terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengamati dan melakukan wawancara langsung objek/subjek yang diteliti.

B. Lokasi Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah terletak di Fakultas Tarbiyah pada kampus IAIN Parepare. Jalan Amal Bakti Nomor. 8, Soreang Kota Parepare. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut merupakan tempat suatu objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Tadris IPS yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi di IAIN Parepare.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan pada penelitian ini dilaksanakan dalam kurung waktu dua bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian) untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan informasi agar peneliti bisa mendapatkan data data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dan teori yang digunakan, maka fokus penelitian yang akan diteliti yaitu berfokus pada Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare) dalam Perspektif Pembelajaran .

D. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh sumber data yang dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan penelitian dan kegiatan

bimbingan keagamaan yang diamati. Berdasarkan sumber data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari orang pertama melalui wawancara dengan para informan. Sebagaimana menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpulan data.⁸³ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) baik secara individual atau kelompok, hasil obsevasi terhadap suatu benda (fisik), kajian atau kegiatan dan hasil pengujian. Adapun yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi tadriss ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang juga sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung baik melalui wawancara, observasi atau dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dengan kata lain data skunder ini merupakan data yang telah ada. Data skunder umumnya berupa bukti , catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter).

E. Teknik pengumpulan data

Mengumpulkan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian dengan pendekatan apapun, pengumpulan data menjadi satu fase yang sangat strategis bagi dihasilkannya penelitian yang bermutu. Ketepatan dan

⁸³ Sugiyono, R & D. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif*. (Jakarta: Alfabeta, 2014)

kelengkapan data sangat dibutuhkan agar mampu mencapai hasil penelitian yang memuaskan. Dalam penelitian ini penulis akan terlibat langsung dalam penelitian adpaun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Obsevasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala gejala yang diselediki.⁸⁴

Observasi dalam penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang akurat dalam proses observasi.⁸⁵ secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat langsung situasi penelitian, Dalam penelitian ini fokus pengamatan peneliti adalah penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS Studi di IAIN Parepare.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pernyataan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸⁶

Penulis melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan

⁸⁴ Mulyadi, *Evaluasi pendidikan* (Cet. I; Malang: UIN-Maliki Press, 2010)

⁸⁵ Alwasilah, *kulitatif*, (Jakarta :PT Dunia Pustaka Jaya dan Pusat Studi Sunda, 2003)

⁸⁶ Rohajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung:2007)

mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.⁸⁷ Data penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu mahasiswa tadaris IPS di IAIN Parepare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data, tujuannya untuk mengumpulkan data dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁸⁸

Dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan rekaman yang terkait dengan permasalahan penelitian ini.⁸⁹

F. Uji Keabsahan Data

Agar peneliti memperoleh data yang sah atau valid dalam penelitian kualitatif, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Adapun beberapa teknik dalam pengujian keabsahan data yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keterahlian (*transferability*), dan kepastian (*dependability*), ketergantungan (*confirmability*). Dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan teknik kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu triangulasi.

⁸⁷ Sukandarrumidi, *Metodologi penelitian petunjuk praktis untuk peneliti pemula* (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2006)

⁸⁸ Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, Cetakan Ke -13, 2006)

⁸⁹ Basrowi Suwardi, *et al., eds., Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik itu, dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya, dirumuskan makna yang terkadang dibalik fenomena atau peristiwa yang terjadi.⁹⁰

2. Macam-macam Teknik Triangulasi

Bahtiar S Bakhri menyatakan terdapat beberapa macam teknik triangulasi sebagai berikut:

a. Teknik Triangulasi Sumber

Membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.⁹¹

b. Teknik Triangulasi Waktu

Validasi data dihubungkan dengan berlangsungnya proses perubahan perilaku manusia, sesungguhnya perilaku manusia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman. Untuk mendapatkan data dan

⁹⁰ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra, 2018)

⁹¹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Depublish, 2018)

informasi yang lebih sahih, peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali, pada waktu dan kondisi yang berbeda.⁹²

c. Teknik Trianggulasi Teori

Tekniknya dengan cara menggunakan mengamati beberapa teori, seukurnya dari dua teori yang berbeda kemudian dipadukan atau disintesiskan atau sekalian diadu kekuatannya. Penelitian dituntut menyusun rancangan pengumpulan dan pengolahan dan analisis yang lebih lengkap, tujuan agar mendapatkan teori yang lebih lengkap.⁹³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis trianggulasi sumber Trianggulasi sumber, yang dimaksud dalam hal ini adalah membandingkan beberapa data yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada, baik itu dari mahasiswa yang satu dengan mahasiswa lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru dan proses pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹⁴ Teknik analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam sutau, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusannya. Analisis data yang dimaksud dalam hal ini

⁹² Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*

⁹³ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi metodologi Penelitian*

⁹⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Press

adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deksriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, setelah itu dilakukan pengolahan data serta penarikan kesimpulan dari data-data yang dihasilkan dilapangan.

Adapun langkah-langkah analisis dan pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi juga bisa berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.⁹⁵

Dalam penelitian ini, reduksi data di dapatkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi kemudian dipilih data-data yang diperlukan atau dianalisis dan menyempurnakan data yang masih kurang sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan memberi penarikan kesimpulan.⁹⁶ Sajian data merupakan suatu proses prorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan. Penyajian dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Cet, IV; Bandung:Alfabeta, 2015)

⁹⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* , Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif (Jakarta: Erlangga,2009)

2. Data Display (Penyajian Data)

Gambar, skema, matriks, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Sajian data yang dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS di IAIN Parepare, maksudnya adalah data yang telah dirangkum sedemikian rupa kemudian dipilih lagi sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai keberanian dari kesimpulan yang diperoleh

Verifikasi data yang dimaksud untuk persatuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komperhensif dari data hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas data-data yang diperoleh dan temuan penelitian yang dihasilkan serta menguatkan hasil temuan dengan teori ada sesuai dengan judul “Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi Di IAIN Parepare). Pembahasan ini akan berfokus pada rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana potret penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS, (2) Apa yang menyebabkan mahasiswa Tadris IPS terlambat dalam penyelesaian studi, sebelum masuk ke hasil penelitian dan pembahasan terlebih dahulu akan di jelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berlokasi di Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan lembah harapan kecamatan soreang kota parepare sulawesi Selatan pada mulanya merupakan peralihan status dari fakultas tarbiyah IAIN Alauddin Parepare menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998, berdasarkan KEPRES No. 11 Tahun 1997. Ia merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri dalam kawasan Pembantu Gubernur Wilayah II Sulawesi Selatan. Sebelum beralih status menjadi STAIN Parepare, merupakan hasil pengintegrasian.

Atas semangat kerja keras untuk membangun dan mengembangkan lembaga yang cukup representatif dan memiliki orintasi religius dan humanis ke depan, maka Pendidikan Tinggi Islam ini, melalui kerja sama para pembina dan seluruh komponen terkait, dosen, karyawan dan dukungan moril pemerintah

daerah serta masyarakat setempat, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare mengalami perkembangan yang menggembirakan. Dalam kurun waktu 14 tahun, status Fakultas Cabang ditingkatkan menjadi Fakultas Madya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 61 Tahun 1982. Atas dasar itulah, maka pada tahun akademik 1982/1983 program sarjana dibuka sesuai petunjuk pelaksanaan Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin No. 45 Tahun 1982.

Tahun demi tahun, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare terus berbenah diri hingga mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik dari segi sarana dan prasarana maupun dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pengajar. Hal ini ditandai sejak tahun 1982 sampai saat ini telah memiliki kampus sendiri lengkap dengan sarana perkuliahan, perkantoran, aula serba guna, gedung para dosen, perpustakaan, laboratorium bahasa/komputer, mushalla dan gedung sarana lainnya yang cukup representatif dalam menjalankan proses pembelajaran

Tahun demi tahun, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare terus berbenah diri hingga mengalami kemajuan yang cukup pesat, baik dari segi sarana dan prasarana maupun dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini tenaga pengajar. Hal ini ditandai sejak tahun 1982 sampai saat ini telah memiliki kampus sendiri lengkap dengan sarana perkuliahan, perkantoran, aula serba guna, gedung para dosen, perpustakaan, laboratorium bahasa/komputer, mushalla dan gedung sarana lainnya yang cukup representatif dalam menjalankan proses pembelajaran.

Perubahan status dari Fakultas Tarbiyah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare merupakan tuntutan dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif serta desakan kebutuhan dan aspirasi masyarakat Islam dalam menghadapi persaingan global yang penuh tantangan. Berdasarkan Kepres No. 11 Tahun 1997 sebagaimana yang disebutkan di atas, maka status Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin berubah menjadi STAIN Parepare disusul Keputusan Menteri Agama No. 338 Tahun 1997 tentang status STAIN dan pedoman peralihan status Fakultas Tarbiyah dalam lingkungan IAIN di daerah menjadi STAIN, dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam tentang Petunjuk Pelaksanaan STAIN serta Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 305/1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Parepare.

Secara berangsur-angsur lembaga pendidikan tinggi ini secara kelembagaan mengelolah sendiri segala kebutuhannya dan dinyatakan terlepas dari jalur mekanisme IAIN Alauddin (sekarang telah berubah menjadi UIN) Makassar. Selanjutnya secara organisasi STAIN Parepare menjadi unit organik Departemen Agama Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama RI, yang pembinaannya secara fungsional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI.⁹⁷

Sekarang ini, STAIN Parepare senantiasa secara terus menerus melakukan peningkatan pengelolaan, melakukan pembenahan secara intens, dengan membangun infrastruktur, sarana dan prasarana, perluasan area kampus dengan tetap mengutamakan peningkatan kualitas pengelolaan kelembagaan, mahasiswa dan lulusannya. Upaya capaian kualitas lulusan sebagaimana dicanangkan,

⁹⁷ Stain Parepare, 2013, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, parepare: STAIN Parepare*

dilaksanakan dengan proses pembenahan struktur organisasi secara struktural dan non-struktural. Sementara peningkatan akademik, dilakukan dengan pembenahan seluruh komponen yang terkait dengan proses pembelajaran, utamanya peningkatan sarana-prasana penunjang dan pengelolaan kurikulum perkuliahan pada masing-masing jurusan. Mengingat sejumlah orientasi pengembangan semakin signifikan disikapi, utamanya terhadap epektifitas dan efisiensi manajerial kelembagaan utamanya dalam pelayanan jurusan, program studi, seluruh unit kelembagan, penataan sarana dan prasarana bagi mahasiswa, dosen, pegawai senantiasa ditingkatkan. Tidak terkecuali melakukan peningkatan kualitas pelayanan akademik dengan menggunakan sistem jaringan informasi berbasis teknologi dan informasi, dalam melakukan pelayanan, baik secara internal maupun eksternal kampus, sehingga akses informasi dapat dilakukan secara on line.

Akhirnya, wujud nyata kemajuan ditunjukkan dengan langkah Transformasi STAIN Menjadi IAIN Parepare secara resmi melalui Peraturan Presiden RI Joko Widodo Nomor 29 tanggal 5 April 2018, dan diresmikan oleh mentri agama H. Lukman Syaifuddin.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Perguruan Tinggi

a. Visi

” IAIN Parepare Sebagai Perguruan Tinggi Pusat Akuntansi Budaya dan Islam dalam Membangun Masyarakat yang RELIGIUS, Moderat, Invatif dan Unggul”.

b. Misi

- 1) Menciptakan sarjana islam yang toleransi dan mampu menggunakan teknologi informasi.
- 2) Menciptakan sarjana islam yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, berjiwa entrepreneurship berwawasan akulturasi budaya dan islam rahmatan lil alamin.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan pemerataan dan sebaran pendidikan tinggi keagamaan melalui perluasan akses kepada masyarakat.
- 2) Mewujudkan ilmuan islam yang toleran berwawasan akulturasi budaya dan islam rahmatan lil alamin.
 - a. Mewujudkan ilmuwan islam yang mampu menggunakan teknologi informan.

d. Motto

Malebbi warekkadanna makkiade ampena, artinya: Santun dalam bertutur, sopan dalam berperilaku⁹⁸.

B. Hasil Penelitian

1. Potret Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare) mendapat respons yang baik dari pihak kampus yakni IAIN Parepare khususnya di Fakultas Tarbiyah. Adapun potret atau bentuk penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS yakni melulusi semua mata kuliah dengan bobot 140 SKS, pengajuan judul skripsi dengan konsultasi ke dosen PA (Penasehat Akademik), mengajukan judul dengan daftar sidang judul skripsi di fakultas, kemudian apabila ingin melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa harus mengikuti test baca tulis Al-Quran sebagai salah satu

⁹⁸Pma No.16 tahun 2019 “Tentang Status Institut Agama Islam Negeri Parepare”.

syarat penting dalam melaksanakan KKN. Setelah itu, melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman lapangan). Selanjutnya ujian dari keseluruhan mata kuliah (Ujian Komprehensif), menyusun proposal skripsi yang merupakan pertengahan dari tugas skripsi dengan konsultasi ke dosen pembimbing skripsi. Setelah itu, daftar seminar proposal. Kemudian daftar meneliti dan menyusun hasil dari penelitian dan dikonsultasikan ke dosen pembimbing apabila sudah di ACC kan atau disetujui oleh dosen pembimbing maka langkah selanjutnya yaitu daftar sidang skripsi (Ujian Munaqasyah). Pada penelitian ini penulis menggunakan tehnik wawancara baik kepada Mahasiswa, Dosen, dan Staf yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS itu harus melulusi semua mata kuliah, melaksanakan kegiatan KKN dan PPL, pengajuan judul, menyusun proposal skripsi, ujian proposal skripsi, meneliti, ujian komprehensif dan sidang skripsi.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara langsung dengan bapak Muhammad Mukhlis selaku staf Fakultas Tarbiyah, ditemui langsung di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Penyelesaian studi mahasiswa itu harus melulusi semua mata kuliah wajib degan bobot 140 SKS melaksanakan kegiatan KKN dan PPL memasukkan judul penelitian dengan pengajuan judul penelitian ke dosen penasehat akademik masing-masing dan setelah itu sidang judul kemudian menyusun proposal skripsi dan setelah di ACC oleh pembimbing kemudian daftar ujian seminar proposal skripsi setelah sempro daftar meneliti kemudian menyusun skripsi dan sidang skripsi”⁹⁹

2. Penyebab Mahasiswa Tadris IPS Terlambat dalam Menyelesaikan Studinya

Penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS mahasiswa memiliki tuntutan untuk menyelesaikan studinya tepat waktu terkhusus untuk mahasiswa Tadris IPS yang menyelesaikan studinya di perguruan tinggi IAIN Parepare di samping itu

⁹⁹ Muhammad Mukhlis, wawancara *Staf fakultas Tarbiyah* (3 juni 2023)

mahasiswa Tadris IPS penyelesaian mahasiswa Prodi Tadris IPS yang mengalami keterlambatan dalam studi itu dapat dilihat dari fenomena yang terjadi di kampus bahwa mahasiswa Tadris IPS terlambat dalam penyelesaian studi dapat diketahui mempunyai kendala yang berbeda-beda.¹⁰⁰ Adapun keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS yaitu terkendala dibanyaknya matakuliah yang belum terselesaikan atau tertinggal dengan menyelesaikan bobot 160 SKS (satuan kredit mahasiswa), belum pasih dalam baca tulis Al-Quran yang merupakan salah satu syarat penting untuk mendaftar KKN (kuliah kerja nyata), pengajuan judul proposal yang masih terkendala dan belum melaksanakan KPM (kuliah pengabdian masyarakat) diketahui bahwa keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga terlambat dalam penyelesaian studi.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan ibu Jumaisa, M.Pd. sebagai dosen Tadris IPS, ditemu langsung di Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, menyatakan bahwa:

“Kerlambatan penyelesaian studi mahasiswa itu dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar seperti dilihat dari faktor malas yang timbul pada diri mahasiswa itu sendiri contohnya ia terlambat masuk kuliah karena terlambat bangun kemudian jika diberikan tugas malas untuk mengerjakannya dan acuh taacuh dan lalai terhadap pelajaran sehingga membuat nilai yang ia dapatkan yaitu eror dan harus mengulangi mata kuliah tersebut dengan memprogram kembali”¹⁰¹

Pernyataan di atas menggambarkan bahwa keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang timbul pada diri mahasiswa itu sendiri Hal ini juga di pertegaskan oleh ibu Nurleli Ramli, M.Pd.

¹⁰⁰ Fakhurrais, Kiswanto, dan Asrari, “Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi” , dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol 28 No.1 Juni 2018

¹⁰¹ Jumaisa, M.Pd. (selaku dosen tadris IPS IAIN parepare) wawancara, pada tanggal 05 Juli 2023

Selaku dosen Tadris IPS ditemu langsung di fakultas tarbiyah IAIN parepare.

Mengatakan bahwa:

“Penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studinya itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait seperti faktor kurangnya motivasi, Problem sosial pribadi, faktor sudah menikah, faktor ekonomi, terlambat KKN, dan kurangnya motivasi dari keluarga.”¹⁰²

a. Faktor Kurangnya Motivasi

Faktor malas merupakan penyebab mahasiswa terlambat dalam penyelesaian studinya, dimana mereka lalai akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa, seperti jarang melakukan aktivitas perkuliahan dikelas, tidak serius mengerjakan tugas dari dosen dan tidak mengulangi kembali materi perkuliahan yang telah dijelaskan dosen sehingga hal tersebut dapat menyebabkan nilai IPK berada dibawah standar dan akhirnya banyak mata kuliah tidak bisa diambil pernyataan ini sesuai ungkapan saudara Muhammad Yusril yang merupakan mahasiswa Tadris IPS angkatan 2017 menyatakan bahwa:

“Adapun yang membuat saya terlambat dalam menyelesaikan studi karena saya malas, malas untuk kuliah sehingga sehingga banyak mata kuliah yang tertinggal dan sehingga malas untuk ke kampus untuk menyelesaikan studi”¹⁰³

Dari hasil wawancara saudara Muhammad Yusril bahwa yang menyebabkan ia terlambat dalam menyelesaikan studinya yaitu malas melaksanakan perkuliahan sehingga membuat ia tertinggal matakuliah yang belum terselesaikan dan harus menyelesaikan matakuliah merupakan salah satu

¹⁰² Nurleli Ramli, M.Pd. sebaga dosen tadris IPS IAIN parepare, *wawancara* pada tanggal 06 Juli 2023

¹⁰³ M. Yusril, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2017, *wawancara* pada tanggal 14 Juli 2023

syarat dalam menyelesaikan studi di IAIN Parepare. Faktor yang menyebabkan mahasiswa Tadris IPS terlambat dalam penyelesaian studi karena mahasiswa malas, tidak disiplin, tidak mempunyai target dan sering menunda-nunda.

Sama dengan pernyataan yang disampaikan oleh saudara Andika Susanto yang juga merupakan salah satu mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studinya

“Alasan yang membuat saya terlambat dalam menyelesaikan studi saya karena kurang rajin kuliah sehingga IPK rendah, KKN terlambat, judul lambat di acc dan lebih mementingkan organisasi sehingga saya lupa harus menyelesaikan studi yang membuat saya malas dimana teman satu angkatan saya sudah selesai”¹⁰⁴

Dari hasil wawancara saudara Andika Susanto yang merupakan mahasiswa Tadris IPS angkatan 2018 menyatakan bahwa yang menyebabkan ia terlambat dalam menyelesaikan studinya ia malas dalam menyelesaikan perkuliahan sehingga membuat nilainya menjadi eror sehingga ia harus memprogram kembali matakuliah yang belum terselesaikan dan terdapat faktor kelalaian dari mahasiswa itu sendiri, mahasiswa tidak memiliki target dan kurang giat dalam mengikuti perkuliahan adapun juga terkait dengan mahasiswa terlalu aktif dalam berorganisasi baik organisasi di dalam kampus maupun luar kampus sehingga mahasiswa lalai dalam menyelesaikan studinya.

b. Masalah Sosial Pribadi

Faktor kedua penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah karena mahasiswa malas yang timbul dari diri seorang individu itu sendiri dan hal ini

¹⁰⁴ Andika Susanto, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2018 wawancara pada tanggal 16 Juli 2023

diungkapkan oleh saudari Riska yang merupakan mahasiswa Tadris IPS angkatan 2018 yang menyatakan bahwa:

“Saya merasa bosan sekali dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Dimana setiap hari saya harus ke kampus menemui dosen pembimbing mau bimbingan, kadang-kadang dosennya tidak ada apalagi saya tinggal jauh dari kampus dan pikiran saya sangat stres dimana aktivitas saya sangat terganggu, bahkan sering terganggu tidur dan makan saya tidak teratur sehingga sering jatuh sakit dan sering stres jika melihat teman sudah tamat”¹⁰⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa salah penyebab keterlambatan penyelesaian studi seperti yang dikatakan oleh saudari Riska mahasiswa Tadris IPS angkatan 2018 yang mengemukakan pendapatnya yaitu dimana dia ke kampus untuk konsul skripsi tetapi sesampainya di kampus dosen pembimbing skripsi malah tidak hadir adapun juga saudari Riska sering stres dalam mengerjakan skripsinya dan dapat disimpulkan bahwa penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah terletak pada permasalahan pribadi dari seseorang.

c. Faktor Sudah Menikah

Faktor ketiga keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah karena sudah menikah. Dimana pernikahan tersebut dijalani pada saat masih aktif sebagai mahasiswa, sehingga aktivitas perkuliahan terganggu seperti yang disampaikan oleh saudari Satriani yang merupakan mahasiswa Tadris IPS angkatan 2018 yang menyatakan bahwa:

“Faktor yang menyebabkan saya terlambat dalam menyelesaikan studi karena saya sudah menikah dan banyak hal yang harus saya pikirkan terutama sekarang saya sudah

¹⁰⁵ Riska, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2018, wawancara pada tanggal 18 Juli 2023

mempunyai anak dan yang membuat saya juga terlambat menyelesaikan studi karena kendala di faktor ekonomi orang tua saya sehingga saya memutuskan untuk menikah dan dibiayai oleh suami”¹⁰⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa penyebab mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare terlambat menyelesaikan studi itu disebabkan oleh salah satu faktor sudah menikah, dan sibuk mengurus anak, sehingga ia jarang ke kampus dan lebih memilih untuk mengurus keluarga di rumah.

Hal ini juga diperkuat oleh observasi yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa yang sudah menikah, dimana peneliti melihat secara langsung bagaimana kesibukan dalam mengurus rumah tangga . Sehingga tugas atau kegiatan yang berkaitan dengan perkuliahan terganggu.

d. Terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Faktor ketiga penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam institut Agama Islam Negeri Parepare adalah karena terlambat dalam mengikuti kuliah kerja nyata (KKN). Kuliah kerja nyata merupakan sebuah mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa IAIN Parepare. Keterlambatan ini disebabkan oleh tidak memahami dalam membaca Al-Quran yang dimana bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan KKN harus lulus dalam test baca tulis Al-quran sebagai salah satu syarat penting dalam untuk melaksanakan KKN dan kurangnya standar nilai dalam pengambilalan KRS (kredit rencana smester). Hal tersebut di ungkapkan

¹⁰⁶ Satriani, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2018, wawancara pada tanggal 20 Juli 2023

oleh Akbar B yang merupakan salah satu mahasiswa Tadris IPS angkatan 2018 yang menyatakan bahwa:

“Dimana yang menyebabkan saya terlambat dalam menyelesaikan studi saya karena belum KKN sampai sekarang, dimana syarat mau KKN harus bisa membaca Al-Qur’an. Saya selalu berusaha belajar membaca Al-Qur’an tetapi saya belum juga lulus sehingga membuat saya malas melakukannya lagi”¹⁰⁷

Pernyataan ini juga diungkapkan oleh saudari Satriana yang juga salah satu mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studinya:

“Selain sudah menikah, yang menyebabkan saya terlambat dalam menyelesaikan studi saya terlambat KKN dimana saya cutimelahirkan”¹⁰⁸

Dari hasil beberapa wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah karena mahasiswa terlambat dalam mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dimana syarat untuk mengikuti KKN belum terpenuhi sehingga terlambat dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

e. Faktor Ekonomi

Faktor kelima penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi yang dimaksud adalah mahasiswa yang memiliki kendala terhadap pemenuhan kebutuhan perkuliahan. Selanjutnya juga terbenturnya

¹⁰⁷ Akbar B, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2018, wawancara pada tanggal 25 Juli 2023

¹⁰⁸ Satriana,, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2017, wawancara pada tanggal 27 Juli 2023

antara aktivitas perkuliahan dengan pekerjaan. Hal ini diungkapkan oleh saudari Ira yang merupakan mahasiswa Tadris IPS angkatan 2018 yang mengungkapkan bahwa:

“Dan juga kendala di faktor ekonomi yaitu dimana kehidupan ekonomi dalam keluarga saya kurang mampu, dan kadang uang yang saya pakai untuk print tidak cukup ditambah orangtua saya sering sakit-sakitan terkait ekonomi keluarga saya punya kendala, seperti uang untuk keperluan proposal dan skripsi yang sering kurang atau tidak cukup sehingga saya mencari pinjaman dulu atau cari kerja yang bisa menutupi kekurangan tersebut”¹⁰⁹

“Ketika saya merasa sudah putus asa dalam proses penyelesaian studi saya ini, sangat kurang semangat dalam diri dan juga tidak ada dukungan dari orang tua.” “Saya punya kendala dibidang ekonomi, dimana orang tua saya merupakan seorang petani yang punya penghasilan pada musim-musim tertentu, sehingga bila ada kebutuhan perkuliahan seringkali bisa terpenuhi semuanya. Bahkan bayar UKT pun sering terlambat”.

Dari hasil beberapa wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah karena terkendala dengan permasalahan ekonomi seperti yang dikatakan oleh saudari Ira yang merupakan mahasiswa Tadris IPS yang mengungkapkan bahwa ia terlambat dalam penyelesaian studi itu dikarenakan oleh kendala perekonomian yang dimana dalam menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi dalam print out skripsi itu membutuhkan uang banyak ditambah orang tua yang sering sakit-sakitan sehingga ia memutuskan untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhannya begitupun juga yang diungkapkan oleh saudara Andika Susanto yang menyatakan bahwa ia belum menyelesaikan studinya yaitu bahwa ia sering

¹⁰⁹ Ira, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2018, wawancara pada tanggal 28 Juli 2023

terlambat membayart UKT maka dari itu dapat dikatakan bahwa salah satu penyebab mahasiswa Tadris IPS belum menyelesaikan studinya yaitu masalah perekonomian.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa informan, dimana informan merasa kebingungan terhadap pemenuhan kebutuhan kuliah dan tampak seperti kebingungan antara kuliah dan bekerja.

f. Kurangnya Motivasi Dari Keluarga

Faktor keenam penyebab mahasiswa keterlambata penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah kurangnya motivasi. Dimana motivasi dari dalam diri maupun dari keluarga itu sangatlah penting. Apalagi dalam proses penyelesaian studi memang sangat membutuhkan dukungan ketika sudah mulai timbul rasa putus asa dan semangat dalam diri mulai lemah. Hal tersebut di ungkapkan oleh saudara Muhammad Renaldi yang merupakan mahasiswa Tadris IPS angkatan 2018 yang mengungkapkan bahwa:

“Motivasilah yang sangat saya butuhkan pada saat proses penyelesaian studi. Adanya dukungan dari orang tua agar menjadi penyemangat saya banyak permasalahan yang saya hadapi dimana orang tua saya sudah meninggal dunia dimana saya harus menjadi tulang punggung keluarga dan juga harus membiayai sekolah adik-adik dari keluarga terdekat lebih orang tua saya telah meninggal dunia dimana orang tua adalah suport sistem terbaik dalam hidup saya namun takdir berkata lain orang tua saya lebih dulu dipanggil oleh sang maha kuasa. Tetapi dukungan tersebut tidak saya dapatkan”¹¹⁰

¹¹⁰ M. Renaldi, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2018, *wawancara* pada tanggal 30 Juli 2023

Pernyataan ini juga diungkapkan oleh saudari Riska yang juga salah satu mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studinya:

“Ketika saya merasa sudah putus asa dalam proses penyelesaian studi saya ini, sangat kurang semangat dalam diri dan juga tidak ada dukungan dari orang tua.”¹¹¹

Dari hasil beberapa wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare adalah karena kurangnya motivasi dari keluarga sangat berpengaruh pada saat proses penyelesaian tugas air atau skripsi seperti yang diungkapkan oleh saudara Muhammad Renaldi yang menyatakan bahwa kurangnya motivasi dari keluarga karena beliau juga sudah tidak memiliki orangtua dikarenakan sudah meninggal dunia ditambah ia harus membiayai adik-adinya sekolah begitupun juga yang dikatakan oleh saudari Riska dimana dalam penyelesaian studinya yaitu skripsi tidak mendapatkan motivasi dari keluarga dimana ayahnya sudah meninggal dunia dan ibunya berada di perantauan yang sibuk bekerja dan ia sering merasa jenuh dalam menyelesaikan skripsinya jadi dapat dikatakan bahwa penyebab mahasiswa Tadris IPS belum menyelesaikan studinya disebabkan oleh kurangnya motivasi dari keluarga. .

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi, selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap hasil penelitian. Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara dengan beberapa

¹¹¹ Riska, selaku mahasiswa Tadris IPS IAIN parepare angkatan 2018, wawancara pada tanggal 30 Juli 2023

informan tentang ”Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare”.

Peneliti menganalisis menggunakan metode studi kasus, bahwa dengan hasil-hasil temuan penulis di lapangan dikaitkan dengan landasan teori yang sudah ada. Terdapat beberapa faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare, yakni faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penyebab mahasiswa terlambat dalam penyelesaian studi tersebut karena kelalaian dari mahasiswa itu sendiri. Berkaitan dengan faktor internal, memiliki kesamaan perbedaan dengan teori. Namun tidak semua faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa ada di landasan teori, juga termasuk kedalam faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi.¹¹²

Adapun yang disebutkan dalam landasan teori adalah Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi:

faktor *fisiologis* dan *psikologis*. Faktor Fisologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan jasmani pada umum yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi yang lemah akan atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar

¹¹² Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 18

yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jaman sangat mempengaruhi proses belajar, maka harus selalu menjaga kesehatan dengan baik.¹¹³

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.⁹⁶ Pertama kecerdasan, pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar, semakin tinggi intelegensi seseorang semakin sulit orang itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu perlu bimbingan belajar dari orang lain, guru, dosen, orang tua, dan lain sebagainya.¹¹⁴ Sedangkan di lapangan yang termasuk kedalam faktor internal adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektipan kegiatan belajar. Motivasi adalah yang mendorong ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan

¹¹³ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran*, hal. 19

¹¹⁴ Fatkhul ulum, Enung maria dan Arif fidennika, "Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM" dalam *Jurnal Pendidikan*. Vol 4 No 3

dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa juga menjadi kebutuhannya.¹¹⁵

Motivasi merupakan kondisi atau energi yang mengerakkan diri seseorang mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya, motivasi sangat berpengaruh dalam proses belajar dan suksesnya studi yang dijalani oleh seorang mahasiswa di perguruan tinggi.¹¹⁶

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, orang tua dan lain sebagainya. Kurangnya respon dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.¹¹⁷

Motivasi diri pada mahasiswa dapat muncul dari dalam dirinya sendiri dan dapat pula datang dari luar diri, seperti orang tuanya. Motivasi inilah yang mampu mendorong sekaligus menumbuhkan semangat dalam diri seorang mahasiswa, sehingga ia mampu menjalani perkuliahan dengan penuh kesungguhan yang kemudian juga membentuk niat dan tekad untuk berjuang

¹¹⁵ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran*, hal. 20

¹¹⁶ Fadli Norfatama, Hasrul, Henni Muchtar dan Susi fitria dewi, “Kendala Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Padang”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Politik*, Vol 2 No. 2 2022

¹¹⁷ Fadli Norfatama, Hasrul, Henni Muchtar dan Susi fitria dewi, “Kendala Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Padang”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Politik*, Vol 2 No. 2 2022

dengan penuh kegigihan. Senang menghadapi tantangan, pantang menyerah dan pantang pula untuk berputus asa.¹¹⁸

Motivasi dapat menjadikan seorang mahasiswa bekerja keras untuk mewujudkan mimpi dan cita-citanya. Sehingga apapun bentuk ujian dan cobaan yang datang akan dihadapi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Yang ada dalam dirinya adalah bagaimana dengan kuliah ia dapat merubah nasibnya dan dapat membawa dirinya pada kehidupan yang lebih baik. Namun apabila motivasi yang ada pada dalam diri, baik yang diperoleh dari luar maupun dari dalam diri sendiri sudah berkurang, maka semangat dalam hidup akan melemah, perjuangan akan memudar dan tekadpun akan menurun. Kurang motivasi ini dapat menyebabkan seorang mahasiswa tidak semangat dalam menjalani aktivitas perkuliahan dan bisa berdampak pada sikap berputus asa. Salah satu penyebab kurangnya motivasi dalam diri adalah karena pengambilan Prodi yang tidak sesuai. Tidak sesuai tersebut berupa perkiraan terhadap bentuk prodi yang diperkirakan sebelumnya adalah BK pendidikan namun ternyata BK sosial. Dengan demikian, dapat menimbulkan kurangnya semangat dalam menyelesaikan studi.¹¹⁹

Masalah diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi antara teori dengan praktek antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan. Maka dapat ditarik

¹¹⁸ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , hal. 22

¹¹⁹ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , hal. 24

kesimpulan bahwa masalah pribadi mahasiswa menjadi kendala menyesuaikan dengan apa yang semesti seorang mahasiswa lakukan.¹²⁰

Rasa malas merupakan suatu perasaan yang ada pada dalam diri seorang mahasiswa dimana dia tidak mau melaksanakan atau mengerjakan suatu tugas atau tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Rasa malas mahasiswa ini disebabkan oleh adanya kesulitan dalam pembuatan skripsi, pengaruh dari teman sebaya dan mahasiswa yang selalu mementingkan hal yang sifatnya kurang penting dibandingkan dengan kuliah. Rasa malas tersebut biasanya sudah mulai muncul pada awal-awal perkuliahan atau pada semester satu dan dua.¹²¹

Seorang mahasiswa yang malas biasanya lebih banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat, hura-hura, bermain-main tidak jelas dan keseringan jalan-jalan. Sedangkan kegiatan belajar seperti membaca buku, diskusi dengan teman-teman dan mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan tidak dilaksanakan. Mereka belajar hanya di kampus saja, itupun kurang sungguh-sungguh.¹²²

Orang-orang seperti ini adalah orang-orang yang tidak mempunyai kesadaran, tidak memiliki tujuan dan tidak memahami hakekat dari kuliah itu sendiri. Dia tidak menyadari kesulitan orang tuanya dalam mencari uang untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan. Sebagai seorang mahasiswa ia tidak

¹²⁰ Fadli Norfatama, Hasrul, Henni Muchtar dan Susi fitria dewi, “Kendala Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Padang”, dalam Jurnal Pendidikan dan Politik, Vol 2 No. 2 2022

¹²¹ Fadli Norfatama, Hasrul, Henni Muchtar dan Susi fitria dewi, “Kendala Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Padang”, dalam Jurnal Pendidikan dan Politik, Vol 2 No. 2 2022

¹²² Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , hal. 27

menjalankan tugasnya dengan baik dan hanya menghabiskan waktunya dengan hal yang sia-sia. Padahal, edialnya seorang mahasiswa tugasnya adalah belajar dengan baik, membekali diri dengan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, untuk persiapan masa depan yang lebih baik. Sehingga akibat perbuatan malasnya itu seorang mahasiswa sering tertinggal mata kulia karena nilainya di bawah standar dan kemudian terlambat pula dalam menyelesaikan studinya.¹²³

Motivasi juga merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh bagi mahasiswa yang berperan dalam penyelesaian tugas akhir yaitu skripsi. Semakin tinggi motivasi maka akan semakin cepat pula seseorang dalam menyelesaikan skripsinya. Motivasi sangat berperan terhadap kekonsistennannya dalam mencapai target utamanya sebagai seseorang mahasiswa. Tidak dipungkiri dalam prosesnya penyelesaian skripsi akan ada banyak kendala yang akan dihadapi tetapi jika seorang mahasiswa memiliki motivasi tinggi maka rintangan atau kendala apapun yang dihadapi tidak akan membuat semangatnya untuk menyelesaikan skripsinya yang berkurang.¹²⁴

Motivasi dari teman sebaya merupakan suatu kondisi dalam dunia dengan cara-cara tertentu yang secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku, pertumbuhan dan pengembang diri seorang mahasiswa. Teman sebaya merupakan orang-orang yang memiliki pola pikir yang sama semasa menjalani proses perkuliahan, jika mahasiswa yang malas atau introvert maka ia tidak akan mendapat motivasi dari teman sesuainya jika itu terjadi maka

¹²³ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , hal. 30

¹²⁴ Sri sulastari, Nur fitriani dan Andi Kusmayanti, "*Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi*" ,dalam Jurnal Pendidikan, Vol 3 No.1 Juni 2019

akan menjadi kendala dalam penyelesaian studinya, karena pada saat masa menjalani perkuliahan sangat dibutuhkan interaksi serta bertukar pikiran tentang masalah kuliah sampai wisudah, jika itu terjadi atau tidak akan timbul dampak positif dan negatif yang akan dialami oleh seorang mahasiswa.¹²⁵

b. Masalah Pribadi

Salah satu sifat yang melekat dalam diri manusia adalah mudah merasa bosan. Perasaan itu hadir ketika seseorang mulai merasa bahwa apa yang sedang ia lakukan, apa yang sedang ia jalani dan apa yang sedang diharapkan sudah tidak membuat ia merasa nyaman. Perasaan itu pun mulai mengusik keadaan jiwa seseorang yang dapat melukmpuhkan semangat juang dalam dirinya. Ia merasa tidak mau lagi melanjutkan perjuangan yang sedang ia jalani dan merasa tidak mau meneruskan perjuangan dalam cita-cita yang sedang ia bangun. Dalam pikiran dia pun muncul, mengapa saya selalu berusaha tetapi hasilnya juga belum muncul. Akhirnya ia menyerah dengan keadaan yang ada pada dirinya.¹²⁶

Bila itu dianalogikan dengan seorang mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan studinya, maka perasaan bosan itu muncul pada saat sedang mengerjakan tugas kuliah, terutama tugas akhir perkuliahan atau skripsi. Mahasiswa merasa bosan dengan keadaan-keadaan yang membuatnya sudah tidak membuat ia nyaman lagi. Perasaan itu seperti, bosan menemui dan

¹²⁵ Sri sulastari, Nur fitriani dan Andi Kusmayanti, “*Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi*” ,dalam Jurnal Pendidikan, Vol 3 No.1 Juni 2019

¹²⁶ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , hal. 31

menunggu dosen kekampus, bosan menulis dan berpikir dalam menganalisis skripsi yang tengah ia buat.¹²⁷

Perasaan mudah bosan ini merupakan suatu perasaan yang tidak tepat untuk dimiliki seorang mahasiswa, karena seorang mahasiswa edialnya memiliki mental baja, pantang menyerah dan dapat mengambil resiko atau tanggung jawab. Dalam berjuang dan mengejar cita-cita tentu ada rintangan-rintangan yang menuntut untuk bersikap tabah, ikhlas dan penuh semangat, sebab sesungguhnya di balik kesusahan ada kemudahan-kemudahan. Memiliki kendali,kuasa atau keberdayaanatas masalah yang dihadapinya. Sehingga rasa terkanan ini muncul dari kegagalan individu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan. Tekanan ini bisa berasal dari dalam diri, atau dari luar individu tersebut. Kondisi dan respon dari tubuhmaupun pikiran akibat stress,disatu sisi dapat menyelamatkan hidup, namun disisi lain dapat merugikan diri sendiri, seperti menimbulkan penyakit atau yang paling parah adalah berujung kematian.¹²⁸

Masalah pribadi seringkali menjadi beban dan tekanan dalam hidup seseorang. Hal ini tidak terkecuali dialami oleh mahasiswa yang sedang berhadapan dengan tugas-tugas kuliah, terlebih lagi dalam menghadapi tugas akhir perkuliahan (skripsi). Dengan menjalani tugas akhir yang berat, banyak menguras tenaga, pinansial dan pikiran, ditambah lagi dengan adanya tuntutan untuk cepat menyelesaikan kuliah atau wisuda, pada akhirnya mahasiswa menjadi tertekan yang berujung pada stress.¹²⁹

¹²⁷ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , hal. 32

¹²⁸ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , hal. 24

¹²⁹ Baharuddin *Teori belajar & Pembelajaran* , hal. 36

Setiap orang yang menjalani hidup dan kehidupan di dunia ini sudah pasti berhadapan dengan berbagai persoalan yang beragam dan permasalahan yang sangat rumit. Namun bila semua persoalan itu disikapi dengan arif dan bijaksana tentu tidak akan menjadikan seseorang berada pada perasaan tetekan yang mendalam, apalagi bila hal tersebut disikapi dan diletakkan pada nilai-nilai luhur agama pasti akan mampu membentengi diri dari stress yang dapat membuat jiwa tidak tenang.

c. Masalah Akademik

Masalah akademik merupakan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memaksimalkan belajarnya. Beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa dalam belajar sebagai berikut: pertama kesulitan dalam memilih program studi, konsentrasi pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia, kedua kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan serta kegiatan mahasiswa lainnya, ketiga kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku, keempat kesulitan dalam menyusun makalah laporan, dan tugas akhir, kelima kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa asing keenam kurang motivasi atau semangat dalam belajar.¹³⁰

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa penyebab mahasiswa terlambat dalam penyelesaian studi tersebut karena faktor

¹³⁰ Fatkhul ulum, Enung maria dan Arif fidennika, "Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM" dalam Jurnal Pendidikan. Vol 4 No 3

ekonomi, sudah menikah, dan kurangnya motivasi dari orang tua. Berkaitan dengan faktor eksternal, memiliki kesamaan dan perbedaan dengan teori. Namun tidak semua faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa ada di landasan teori juga terdapat kedalam faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi.¹³¹

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. *Pertama*, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dari pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peran keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.¹³²

Kedua, suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan juga akibatnya belajarnya kacau. *Ketiga*, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, buku, dan lain sebagainya.¹³³

¹³¹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Memengaruhi* , (Jakarta PT Rineka Cipta, 2010), hal. 59

¹³² Fadli Norfatama, Hasrul, Henni Muchtar dan Susi fitria dewi, “Kendala Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Padang”, dalam Jurnal Pendidikan dan Politik, Vol 2 No. 2 2022

¹³³ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Memengaruhi* , hal. 63

Sedangkan di lapangan yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah sebagai berikut:

a. Terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata yang merupakan program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Saat ini, program KKN menjadi matakuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi untuk mahasiswa bagi setiap program studi di jenjang Diploma dan S1. Program KKN berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 Ayat 2. Isinya yaitu: Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini juga selaras dengan Pasal 24 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni: Perguruan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian terhadap masyarakat. Umumnya program KKN ini dilakukan oleh mahasiswa semester 5 keatas. Program KKN ini menjadi sarana pembelajaran yang nyata dan model penerapan ilmu yang didapat di perguruan tinggi untuk diberikan kepada masyarakat. Program KKN biasanya dilaksanakan dipedesaan dengan durasi waktu tiga bulan. Hal inilah yang menjadi kendala sebagian mahasiswa untuk mengikuti program ini, khususnya mahasiswa yang memiliki kesibukan diluar perkuliahan, seperti mahasiswa yang sambil bekerja ataupun mahasiswa yang sudah berkeluarga.¹³⁴

¹³⁴ Fatkhul ulum, Enung maria dan Arif fidennika, "Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM" dalam Jurnal Pendidikan. Vol 4 No 3

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah matakuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa jurusan Dakwah Prodi Tadris IPS Institut Agama Islam Negri Parepare. Dalam melaksanakan kuliah kerja nyata ini mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan atau ketengah-tengah masyarakat. Kalau sebelumnya mahasiswa melaksanakan proses belajar mengajar dalam ruangan, namun untuk kegiatan KKN ini mahasiswa langsung belajar bagaimana cara bermasyarakat yang baik, yang nantinya bila telah selesai melaksanakan studi di kampus, maka mahasiswa dapat dengan mudah bagaimana memposisikan diri dalam kehidupan masyarakat.¹³⁵

Untuk mengikuti kuliah kerja nyata memiliki beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa, diantaranya yaitu harus ada bukti bisa baca Al-Quran dan harus cukup kredit rencan semester (KRS). Bila persyaratan tersebut tidak terpenuhi maka mahasiswa yang bersangkutan tidak bisa melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata. Sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dan terhambat dalam penyelesaian studinya di kampus.¹³⁶

Di antara kebanyakan mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kuliah kerja nyata disebabkan karena tidak bisa membaca Al-Quran. Hal tersebut dapat terjadi karena sebelumnya mahasiswa tidak serius dalam belajar membaca dan memahami Al-Quran, ditambah lagi dengan kurangnya dukungan dari orangtua atau keluarga supaya mereka dapat membaca Al-

¹³⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Memengaruhi* , hal. 64

¹³⁶ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Memengaruhi* , hal. 64

Quran dengan baik. Dalam hal membaca Al-Quran ini berkaitan dengan tajwid, makhroj dan tata cara membaca Al-Quranyang lain.¹³⁷

Mahasiswa yang terlambat dalam mengikuti kuliah kerja nyata di Jurusan Tadris IPS adalah yang latar belakang pendidikannya bukan merupakan dari pondok pesantren, tetapi mahasiswa yang latar belakang pendidikannya dari sekolah umum, seperti SMA dan SMK. Secara umum mahasiswa yang mengambil Jurusan Tadris IPS berasal dari latar belakang pendidikan yang bukan berasal dari pondok pesantren atau sekolah yang memang berbasis Islam yang lain, melainkan berasal dari sekolah-sekolah umum. Kendati demikian, seharusnya tidak menjadikan hal itu sebagai alasan untuk merasa sulit dalam membaca Al-Quran sehingga akhirnya tidak bisa mengikuti kuliah kerja nyata.¹³⁸

Mahasiswa yang akan diterjunkan ke lingkungan masyarakat dalam melaksanakan kuliah kerja nyata harus benar-benar mampu membaca Al-Quran dengan baik, sebab akan berhadapan langsung dengan masyarakat. Masyarakat akan memunculkan persepsi bahwa mahasiswa yang berasal dari IAIN Parepare memiliki pengetahuan tentang agama yang luas dan menguasai ilmu baca tulis Al-Quran yang baik. Dari itu mahasiswa dituntut harus dapat benar-benar memahami Al-Quran, sehingga nantinya dapat mempertahankan

¹³⁷ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Memengaruhi* , hal. 65

¹³⁸ Fadli Norfatama, Hasrul, Henni Muchtar dan Susi fitria dewi, “Kendala Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Padang”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Politik*, Vol 2 No. 2 2022

nama baik almamater dan dapat mengemban tanggung jawab sebagai alumni IAIN Parepare yang merupakan perguruan tinggi yang berbasis Islam.¹³⁹

Sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Islam edialnya harus bisa dapat membaca Al-Quran dngan *fasih*, oleh karena itu diperlukan kesadaran dari dalam diri mahasiswa bahwa kemampuan membaca Al-Quran itu harus dimiliki.

b. Faktor Ekonomi

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Faktor ekonomi yang dihadapi manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan manusia jumlahnya tidak terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas.¹⁴⁰

Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian studi. Tentu faktor ekonomi menjadi salah satu penyebab keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studinya. Dimana banyak kebutuhan yang harus terpenuhi, jika keadaan ekonomi kurang memadai, maka otomatis kebutuhan perkuliahan terganggu, seperti mau membeli buku, karena kendala ekonomi maka mahasiswa tidak bisa membeli buku tersebut.¹⁴¹

¹³⁹ Srisulastri, Nur Fitriani dan Andi Kusmayanti. "Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar" dalam Jurnal Pendidikan. Vol 3 No 1 Juni 2003

¹⁴⁰ Fadli Norfatama, Hasrul, Henni Muchtar dan Susi Fitriani Dewi, "Kendala Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Padang", dalam Jurnal Pendidikan dan Politik, Vol 2 No. 2 2022

¹⁴¹ Fatkhul Ulum, Enung Mariah dan Arif Fidennika, "Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM" dalam Jurnal Pendidikan. Vol 4 No 3

Perekonomian orang tua hanya sebagai petani saja dan hasilnya juga tidak menentu. Sehingga menyebabkan mahasiswa terlambat menerima kiriman dari orang tuanya. Selain itu, ada juga mahasiswa yang belum mempunyai penghasilan untuk membantu pembiayaan studinya. Dari pihak kampus memang ada bantuan untuk meringankan beban orang tua mahasiswa, yaitu bantuan berupa beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan juga bantuan bagi mahasiswa yang ekonominya kurang mampu. Namun tidak semua mahasiswa yang memiliki ekonomi rendah mendapatkan bantuan tersebut. Karena terbatasnya kesediaan dana beasiswa yang diberikan.¹⁴²

c. Faktor Sudah Menikah

Pernikahan dalam Islam merupakan sesuatu hal yang memiliki fungsi sangat penting dan sangat luas, karena bukan hanya sebagai langkah menghalalkan pemenuhan kebutuhan biologis dan psikologis, tetapi juga sebagai ibadah. Banyak ayat dan hadits yang menerangkan fungsi, hikmah dan tujuan nikah. Dalam membina sebuah rumah tangga atau menikah, baik suami maupun isteri mempunyai tugas dan kewajibannya masing-masing. Seorang suami mempunyai tugas pokok atau utama yaitu mencari nafkah bagi keluarganya sedangkan isteri lebih kepada mengurus rumah.

Setiap orang menikah sudah pasti mempunyai alasan untuk menikah. Alasan yang bisa berbagai macam seperti faktor pendorong menikah, bisa dari dalam diri individu ataupun dari lingkungan individu. Pilihan menjadi mahasiswa berarti siap menjalankan tanggung jawab dan peran sebagai pelajar,

¹⁴² Srisulastri, Nur Fitriani dan Andi Kusmayanti. "Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar" dalam Jurnal Pendidikan. Vol 3 No 1 Juni 200

lain jika mahasiswa yang kuliah sambil menikah. Tanggung jawab dan peran yang dijalankan akan terlihat menarik.¹⁴³

Ada banyak motivasi mahasiswa menikah, berdasarkan penuturan para subyek telah dibahas secara kasus-perkasus dapat disimpulkan bahwa motivasi utama mahasiswa menikah adalah karena demi menghindarkan zinah dan dorongan restu dari keluarga. Selain dari faktor agama dan keluarga faktor pendukung lainnya, karna kesiapan mental dari mahasiswa dan pasangan untuk menikah.¹⁴⁴

Terkait dengan mahasiswa Tadris IPS yang sudah menikah sehingga terlambat dalam menyelesaikan studi, dikarenakan kesibukan dalam mencari nafkah dan kesibukan dalam mengurus rumah tangga. Dengan adanya kesibukan-kesibukan tersebut maka dapat membuat mahasiswa lalai dalam mengerjakan tugas kuliah, jarang masuk kuliah bahkan ada yang sempat untuk mengadakan cuti. Pada akhirnya terlambat dalam menyelesaikan studi atau tidak tamat tepat waktu.

d. Faktor Kurangnya Motivasi dari Keluarga

Keluarga memiliki arti tersendiri bagi setiap orang, karena keluarga merupakan tumpuan untuk mengaduh dan berbagi suka dan duka. Keluarga juga merupakan pendorong dalam pencapaian usaha pemberi semangat atau motivasi pada seseorang dalam berjuang. Dengan adanya motivasi yang

¹⁴³ Srisulastri, Nur Fitriani dan Andi Kusmayanti. "Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar" dalam Jurnal Pendidikan. Vol 3 No 1 Juni 2003

¹⁴⁴ Fatkhul Ulum, Enung Mariah dan Arif Fidennika, "Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM" dalam Jurnal Pendidikan. Vol 4 No 3

diberikan oleh keluarga berupa harapan, impian dan cita-cita akan menjadikan seseorang lebih giat dan sungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita.

Keharmonisan dalam suatu keluarga harusnya selalu dijaga, terutama untuk keluarga yang telah memiliki anak. Karena hubungannya yang baik dalam satu keluarga memiliki korelasi yang positif bagi anak dalam prestasi atau keberhasilan pada proses belajarnya. Begitu pula sebaliknya jika keharmonisan suatu keluarga itu menurun maka prestasi atau semangat dalam proses pembelajaranpun di khawatirkan akan menurun pula.¹⁴⁵

Kurangnya dukungan dari keluarga atau cara orangtua mendidik anak sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya seperti tidak mendukung, bertanya, keinginan anaknya dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kendala dalam penyelesaian studi.¹⁴⁶

Begitu pula halnya dengan seorang mahasiswa, ia akan lebih semangat dalam melaksanakan aktivitas perkuliahan dan menggapai cita-citanya bila punya dukungan dan motivasi yang kuat dari keluarga atau orang tua. Ia akan berusaha dengan segenap kemampuan yang dimilikinya demi kesuksesan di masa depan. Dukungan itu semisal menanyakan tentang perkuliahan anaknya

¹⁴⁵Sri sulastari, Nur fitriani dan Andi Kusmayanti, “Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi” ,dalam Jurnal Pendidikan, Vol 3 No.1 Juni 2019

¹⁴⁶ Fadli Norfatama, Hasrul, Henni Muchtar dan Susi fitria dewi, “Kendala Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa PPKn FIS Universitas Negeri Padang”, dalam Jurnal Pendidikan dan Politik, Vol 2 No. 2 2022

(mahasiswa), keluhan dan masalah yang dihadapi serta memberi nasehat yang dapat menumbuhkan semangat yang mendalam.¹⁴⁷

Namun bila motivasi dari keluarga atau orang tua tidak ada maka sedikit banyak akan mempengaruhi keberlangsungan seorang mahasiswa dalam menjalani aktivitas perkuliahannya. Akibatnya ia akan kurang semangat dalam menjalani kuliah. Demikian adanya dengan keberadaan mahasiswa Tadris IPS yang terlambat dalam menyelesaikan studinya, salah satunya disebabkan oleh kurangnya motivasi dari keluarga.¹⁴⁸



¹⁴⁷Fatkhul ulum, Enung mariah dan Arif fidennika, “Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM” dalam Jurnal Pendidikan. Vol 4 No 3

¹⁴⁸Fatkhul ulum, Enung mariah dan Arif fidennika, “Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM” dalam Jurnal Pendidikan. Vol 4 No 3

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab mahasiswa Tadris IPS ialah faktor keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Parepare yang paling dominan adalah faktor internal. Faktor internal disebut sebagai faktor yang paling dominan karena faktor ini bersumber dari dalam diri mahasiswa, sekaligus faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil bagi mahasiswa saat menempuh aktivitas perkuliahan.

Adapun yang termasuk faktor internal adalah: 1) faktor kurangnya motivasi adalah kurangnya rasa semangat untuk mewujudkan cita-citanya melalui aktivitas perkuliahan yang sedang dijalani. 2) Masalah Pribadi adalah permasalahan pribadi yang dialami pada mahasiswa itu sendiri, seperti jenuh, putus asa, banyak tekanan, dan lain-lain.

Sedangkan faktor eksternal yaitu: 1) faktor sudah menikah adalah mahasiswa yang telah menikah pada saat masih aktif kuliah, 2) faktor terlambat KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah mahasiswa yang kurang memahami dalam membaca Al-Quran dan kurangnya standar nilai dalam pengambilalihan KRS (kredit rencana semester) hingga banyak mata kuliah yang tertinggal, 3) faktor ekonomi adalah mahasiswa yang memiliki kendala terhadap pemenuhan kebutuhan perkuliahan, 4) sedangkan kurangnya motivasi dari keluarga yaitu kurangnya dukungan atau penyemangat dari orang tua atau keluarga.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian perkuliahan, agar tidak lalai akan tanggung jawabnya selaku mahasiswa. Serta mengutamakan kewajiban sebagai mahasiswa.
2. Bagi keluarga, yang didalamnya terdapat anggota yang terlambat dalam penyelesaian perkuliahan hendaknya selalu diberikan dukungan atau motivasi, serta perhatian yang lebih.
3. Bagi mahasiswa disarankan untuk mengikuti setiap program perkuliahan dengan serius, dengan mengikuti perkuliahan pada setiap mata kuliah dengan benar.
4. Dan bagi pihak lembaga IAIN Parepare dan Fakultas supaya lebih memperhatikan keluhan mahasiswa dalam perkuliahannya.
5. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji dan membahas tentang faktor penyebab keterlambatan penyelesaian perkuliahan (Studi mahasiswa prodi Tadris IPS Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare). Kemudian dapat melakukan penelitian dengan informan penelitian yang lebih banyak dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Ali, Muhammad. 'Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern'. Jakarta: Pustaka Amani 2012.

Alwasilah, 'Kualitatif'. Jakarta :PT Dunia Pustaka Jaya dan Pusat Studi Sunda 2003.

Arikunto, Suharsimi. 'Suatu Pendekatan Praktik' Jakarta :Rineka Cipta 2003.

Ahmadi dan Nur Abu Uhbiyati. 'Ilmu Pendidikan' Jakarta: Rineka Cipta 2006.

Aksara Komaroddin dan Yooke Tjuparmah. 'Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah' Jakarta PT Bumi Aksara 2016.

Aziz, Safaruddin. Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Yogyakarta : Gava Media 2014.

Ardiana, Anis Kurniawati. 2016 "Analisis Problem-Problem Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa di Stain Salatiga", Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Basrowi, Suardi. "Memahami Penelitian Kualitatif". Jakarta: Rineka Cipta 2008.

Djamarah, Bahri Syaifullah. "Psikologi Belajar". Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Durkheim Ed. "The Division Of Labor In Society, International" *Journal Of Education Research Review*, 3.2, (2018).

Firdaus, Fakhry Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitian, Yogyakarta Di Publish (2018).

Fakhrurais, Kiswanto dan Asrari. "Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi" *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 28. 1,(2018).

Fidennika, Arif, et al., "Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab *FBS UNM*" dalam *Journal Pendidikan*. 4.3,(2020).

Huberman, Miles. Analisis Data Kualitatif Jakarta: Universitas Press 2016.

Hamid, Rusdiana. 2015 "Skripsi Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi SI di IAIN Antasari Banjarmasin" Uin Antasari Banjarmasin.

Idrus, Muhammad. "Metode Penelitian Ilmu Sosial". Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Jakarta : Erlangga 2009.

- Injarit Eko dan Pranoto Djoko. "Manajemen Perguruan Tinggi Modern". Yogyakarta: Andi 2006.
- Magfirah dan Salihah Nurul Hidayati, 'Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis TQM di SMA IT Baitussalam Prambanan'. *Journal Ilmu Pendidikan*, 2.3, (2020).
- Mulyadi, "Evaluasi Pendidikan", Cet. I; Malang UIN-Maliki Press 2010.
- Malik, Imam. Pengantar Psikologi Umum Yogyakarta: TERAS 2011.
- Nurbayan, Yayan. *Kekeliruan dalam Pengajuan Proposal Skripsi*, Jakarta Budi Rohman (2013.).
- Rahman, Abdul. "Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam". Jakarta: Perdana Media 2004.
- Rohajat, Harun. "Metode Penelitian Kualitatif". Untuk Pelatihan Bandung (2007).
- Rona, Busljeta, Effective Use Of Teaching And Learning Resources, *Historical And Pedagogical Jurnal*, 5.2, (2013).
- Saljana, Huberman Miles. "Qualitative Data Analyss, *Methods Sourcebook, Edition 3. USA:Sage Publication*", Tjetjep Rohindi", UI Press, 2014.
- Supinarti, Rara, 2016 "Penyebab Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Studi dan Implikasinya terhadap Konseling", (Studi Kasus Mahasiswa yang mengikuti organisasi Kemahasiswaan di IAIN Bengkulu).
- Suarman, et al., "Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi" *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*" 26.2, (2017).
- Sintia, Sinta, 2017 "Analisis Kemampuan Pengucapan Mupradat Bahasa Arab Peserta didik Kelas VII AL-Raisiyah Sekarbela Mataram", Mataram : UIN Mataram.
- Suhartini, Rina. 2010 "Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Bidikmisi" (Studi Kasus: Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Sosiologi Angkatan 2010).
- Slameto, 'Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi'. Jakarta, PT Rineka Cipta 2010.
- Subagyo, Joko. Metode Penelitian cet. IV; Jakarta, Rineka Cipta 2004.
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif'. Bandung: Alfabeta 2011.
- Sukandarmidi, Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula Yogyakarta: Gajah Mada University 2006.

- Soga, Bilyan Jaya dan Naura Iklima. “Seminar Proposal Penelitian ” *Jurnal Metodologi Penelitian*. 26.2, (2023).
- Sulastari Sri dan Fitriani Kusmayanti Andi. ‘Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi’, *Jurnal Pendidikan*, 3.1, (2019).
- Wayan, Suwendra. “Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung: Nilacakra 2018.
- Weinata, Sari. ‘Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi’. Bandung: Yrama Widya 2013.
- Wijayanti, Retno. 2008 ‘Hambatan Akademik Dalam Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknil Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta ” (Ditinjau dari Mahasiswa, Dosen, Sistem, dan Fasilitas Studi)’ Skrifsi, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta (2008).
- Wardana dan Djamaluddin Ahdar. ‘Belajar dan Pembelajaran’. Parepare: CV Kaaffah Learning Center (2020).
- Yuliani, Yulia. 2020. ‘Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Kesejahteraan Keluarga’ (Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Padang).
- Yuniar, Dina, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyelesaian Masa Studi Program Pasca Sarjana di Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 7.2, (2019).
- Zubair, Muhammad Kamal, et al., “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare”, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.



Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Arah Dakik No. 08, Negeri Parepare, 91132, Kabupaten Parepare, Sulawesi Barat
Telp. (084) 499 9000, Fax. (084) 499 9001, Email: iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2729/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023 21 Juni 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Hafsa
Tempat/Tgl. Lahir : Kanang, 11 Februari 2001
NIM : 19.1700.015
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Tadris IPS
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kanang, Desa Batetangga, Kec. Binuang, Kab. Polman,
Prov. Sulbar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi Di IAIN Parepare) Dalam Perspektif Pembelajaran". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP.19830420 200801 2 010

Tembusan:
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 2 Surat Izin Meneliti dari Kantor Dinas Penanaman Modal

SRN IP000615


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Kadek Makas No. 1 Telp (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pamiparepare.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 616/IP/DPM-PTSP/7/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KOPADA
NAMA : HAFSAH

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan : TADRIS IPS

ALAMAT : KANANG, KEC. BINUANG, KAB. POLEWALI MANDAR

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA TADRIS IPS (STUDE DI IAIN PAREPARE) DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN


LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

LAMA PENELITIAN : 03 Juli 2023 s.d 03 Agustus 2023

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal : 05 Juli 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


HJ. ST. RAHMAH AMER, ST, MM

Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 3

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan aset bernilai hukum yang sah

• Dokumen ini telah diunggah ke sistem elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan oleh

• Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdaftar di database OPPTSP Kota Parepare (saw-QICode)



Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Dakik No. 08 Sorong Parepare 9112 ☎ (0421) 21167 Fax 24404
P.O. Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.3657/n.39/FTAR.01/PP.00.3/08/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP : 19830420 200801 2 010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Hafsa
NIM : 19.1700.015
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Tadris IPS
Alamat : Kanang, Kec. Binuang, Kab.Polewali Mandar

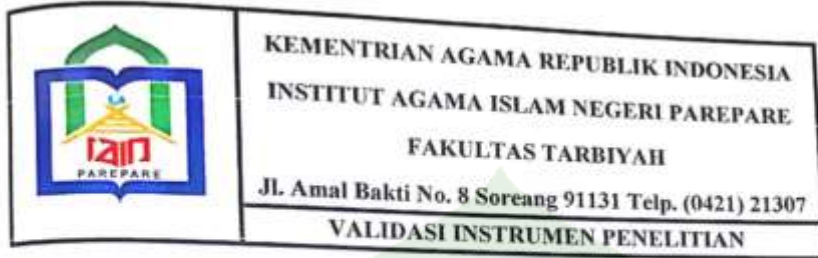
Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023, dengan judul penelitian "Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi Di IAIN Parepare) Dalam Perspektif Pembelajaran".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Agustus 2023



Lampiran 4 Pedoman Wawancara



Nama Mahasiswa : Hafsa
NIM : 19.1700.015
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Penelitian : Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa
Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare) Dalam Perspektif
Pembelajaran

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Dosen, Mahasiswa dan Staf Fakultas Tarbiyah

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Pada Tanggal :

PAREPARE

A. Wawancara Untuk Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah

Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu, apakah yang menyebabkan mahasiswa Tadris IPS mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi? 2. Menurut bapak/ibu, (Staf fakultas tarbiyah) bagaimanakah potret penyelesaian studi mahasiswa Tadris IPS? 3. Menurut bapak/ibu, bagaimana upaya agar mahasiswa Tadris IPS dapat menyelesaikan studi tepat waktu? 4. Menurut bapak/ibu, apakah perlu bagi mahasiswa untuk diberikan dorongan motivasi agar lebih giat lagi dalam menyelesaikan studinya? 5. Menurut bapak/ibu, apakah kendala mahasiswa dalam menyelesaikan studi itu berbeda-beda?
Faktor-faktor yang Memengaruhi Proses Belajar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu, faktor-faktor apa saja yang dialami oleh para mahasiswa Tadris IPS dalam menyelesaikan studinya? 2. Menurut bapak/ibu, apakah belum terselesaikannya seluruh mata kuliah dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan studinya? 3. Menurut bapak/ibu, apakah mahasiswa yang menjalankan organisasi dapat menyebabkan mahasiswa terlambat dalam penyelesaian studi? 4. Menurut bapak/ibu, apakah proposal skripsi mahasiswa mempunyai kendala dalam menyelesaikannya? 5. Menurut bapak/ibu, bagaimana upaya agar mahasiswa Tadris IPS dapat memanfaatkan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan studinya dan dapat memberikan contoh yang baik bagi mahasiswa lainnya?

B. Wawancara Untuk Mahasiswa Tadris IPS

Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda memang berencana ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi ? 2. Apakah ada dukungan dari orangtua terhadap rencana pendidikan di perguruan tinggi ? 3. Mengapa anda memilih kuliah pada program studi Tadris IPS? Apakah anda mengalami kesulitan dan hambatan dalam proses perkuliahan ? 4. Bagaimana proses penyelesaian tugas akhir anda? 5. Mengapa anda tidak dapat menyelesaikan tugas akhir penyelesaian dengan tepat waktu?
Faktor-faktor yang Memengaruhi Proses Belajar
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa faktor yang menyebabkan anda tidak bisa menyelesaikan studi tepat waktu? 2. Apakah anda mempunyai kegiatan lain seperti berorganisasi dan bekerja sehingga anda terlambat dalam menyelesaikan studi ? 3. Apakah anda mempunyai kendala perekonomian sehingga menyebabkan anda terlambat dalam penyelesaian studi? 4. Apakah faktor lingkungan yang menyebabkan anda terlambat dalam penyelesaian studi? 5. Apakah anda mengalami kesulitan dan hambatan dalam proses

pembuatan skripsi?

6. Bagaimana proses bimbingan skripsi anda terhadap dosen pembimbing?
7. Bagaimana tanggapan orangtua atau keluarga atas keterlambatan anda dalam menyelesaikan studi?
8. Apakah anda sudah mempunyai keluarga sehingga anda terlambat dalam penyelesaian tugas akhir anda di kampus?
9. Mengapa anda lebih memilih menikah dibanding menyelesaikan tugas akhir anda terlebih dahulu?
10. Dalam penyelesaian tugas akhir anda, apakah anda selama bimbingan terhadap dosen pembimbing mempunyai kendala dalam bimbingan terhadap dosen pembimbing anda?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

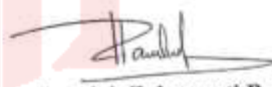
Parepare, 11 April 2023

Mengetahui,-


Pembimbing Utama


Dr. Andar, M.Pd.I.
NIP. 197612302005012002

Pembimbing Pendamping




Fawziah Zahrawati B, M.Pd.
NIP. 199206232019032008

Lampiran 5 SK Pembimbing


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 1076 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;
Mengingat	:	b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
	:	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
	:	2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
	:	3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
	:	4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
	:	5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
	:	6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
	:	7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
	:	8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
	:	9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
	:	10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pelikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;
	:	b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
Menetapkan	:	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;
Kesatu	:	Menunjuk saudara; 1. Dr. Ahdar, M.Pd.I. 2. Fawziah Zahrawati D, M.Pd.
	:	Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
	:	Nama : Hafsa
	:	NIM : 19.1700.015
	:	Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
	:	Judul Skripsi : Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS di IAIN Parepare (Perspektif Pembelajaran)
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
 Pada Tanggal : 06 Maret 2023
 Dekan

 Dr. Zufah, M.Pd.
 NIP. 19830420 200801 2 010

Dokumentasi



Wawancara dengan Dosen Tadris IPS IAIN Parepare

Nurleli Rami, M.Pd

Yang dilakukan pada hari Senin 09 Juli 2023 Pukul 08.30



Wawancara dengan Dosen Tadris IPS IAIN Parepare

Jumaisa, M.Pd

Yang dilakukan pada hari Selasa 10 Juli 2023

Wawancara dengan Staf Fakultas Tarbiyah

Muhammad Mukhlis, S.Pd

Yang dilakukan pada hari Rabu 11 Juli 2023



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2017

Muhammad Yusril

Yang dilakukan pada hari Kamis 12 Juli 2023



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2018

Muhammad Renaldi

Yang dilakukan pada hari Kamis 12 Juli 2023



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare Angkatan 2018

Andika Susanto

Yang dilaksanakan pada hari Jumat 13 Juli 2023





Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS Angkatan 2018

Riska

Yang dilaksanakan pada hari Senin 16 Juli 2023



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare Angkatan 2018

Satriana

Yang dilaksanakan pada hari Selasa 17 Juli 2023



Wawancara dengan Mahasiswa Tadris IPS IAIN Parepare Angkatan 2018

Ira

Yang dilaksanakan pada hari Rabu 18 Juli 2023





BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Hafsa, lahir di Kanang pada 11 Februari 2001. Merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Abd. Rahim dan Ibu Haerani. Penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2007 sampai 2010 di MI DDI Kanang, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs DDI Kanang, tamat di tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan di MA DDI Kanang selesai pada tahun 2019, pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Parepare. Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **Analisis Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Tadris IPS (Studi di IAIN Parepare) Dalam Perspektif Pembelajaran.**

